

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, MOTIVASI SPIRITUAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Dewinta Adeliya Maharani

No. Mahasiswa: 17312526

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, MOTIVASI SPIRITUAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Dewinta Adeliya Maharani

No.Mahasiswa: 17312526

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebut oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman dan sanksi apapun yang berlaku"

Yogyakarta, 10 Maret 2023

Penulis,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMBEL', and '1579FAK011000000'. The signature is in black ink and appears to be 'Dewinta Adeliya Maharani'.

(Dewinta Adeliya Maharani)



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2022/2023, hari Selasa, tanggal 04 April 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEWINTA ADELIYA MAHARANI  
NIM : 17312526  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH,  
MOTIVASI SPIRITUAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN  
DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas  
Islam Indonesia)  
Dosen Pembimbing : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

#### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D  
Anggota Tim : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv.), CMA.

Yogyakarta, 09 August 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK, 033120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, MOTIVASI SPIRITUAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)**

Disusun oleh : DEWINTA ADELIYA MAHARANI

Nomor Mahasiswa : 17312526

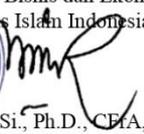
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 04 April 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.



Mengetahui  
Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CPA, CertIPSAS.

## HALAMAN PENGESAHAN

“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia).

### SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Dewinta Adeliya

Maharani

No. Mahasiswa:

17312526

Telah disetujui oleh dosen  
pembimbing

Pada tanggal 6 Maret 2023

Dosen Pembimbing



(Dra. Ataina Hidayati, Akt., M.Si.

PhD., C.A)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Salawat dan salam kepada rasulullah Nabi Muhammad *salallahu a'laihi wa sallam* yang telah menyelamatkan manusia dari buruknya jahiliyah menuju Islam yang damai.

Skripsi yang telah penulis selesaikan berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Sejak awal penyusunan skripsi ini sudah sering terlintas dalam pikiran penulis bahwa akan ada hambatan, tetapi penulis mendapat bantuan moril dan materi serta *support* dari segala pihak yang sudah memudahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Thenny Hety Desianasari yang telah memberi kasih sayang dan merawat sedari kecil hingga sekarang, serta Bapak Yogi Eryanto yang sudah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
2. Adik penulis, Syaila Rafelina Maharani dan semua keluarga besar penulis yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

3. Ibu Dra. Ataina Hidayati M.Si., Ph.D., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan serta masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Semua dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Muhammad Akmal Febryan yang selalu memberikan dukungan dan sudah sabar mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat penulis Anis Salwa, Marbela Prastika, Prila Eki Rolanisa, dan Septi Dyah Anggraeni terima kasih sudah menemani sejak awal kuliah dan selalu memberi dukungan dan masukan yang berarti bagi penulis.
7. Responden yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner skripsi ini, semoga diberikan kelancaran dalam segala urusan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusannya

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan dalam pengetahuan, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Februari 2023

Penulis,



(Dewinta Adeliya Maharani)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
<b>2.1.1 Theory of Planned Behavior .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1.2 Teori Pengambilan Keputusan.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.3 Minat .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.4 Lembaga Keuangan Syariah .....</b>	<b>13</b>

<b>2.1.5 Pengetahuan Akuntansi Syariah</b> .....	15
<b>2.1.6 Motivasi Spiritual</b> .....	17
<b>2.1.7 Pertimbangan Pasar Kerja</b> .....	19
<b>2.1.8 Dukungan Organisasi</b> .....	21
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Hipotesis Penelitian .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	31
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.3 Sumber Pengumpulan Data .....	33
3.4 Instrumen Penelitian .....	33
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	34
<b>3.5.1 Variabel Independen</b> .....	34
<b>3.5.2 Variabel Dependen</b> .....	37
3.6 Metode Analisis Data .....	38
<b>3.6.1 Statistik Deskriptif</b> .....	38
<b>3.6.2 Uji Kualitas Data</b> .....	38
<b>3.6.3 Uji Asumsi Klasik</b> .....	39
<b>3.6.4 Uji Hipotesis</b> .....	40
BAB IV .....	42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	42
<b>4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	42
<b>4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia</b> .....	43
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Hasil Uji Kualitas Data .....	46
<b>4.3.1 Uji Validitas</b> .....	46

<b>4.3.2 Uji Reliabilitas</b> .....	47
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
<b>4.4.1 Uji Normalitas</b> .....	48
<b>4.4.2 Uji Multikolinearitas</b> .....	49
<b>4.4.3 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	49
4.5 Hasil uji Hipotesis .....	50
<b>4.5.1 Uji Koefisien Determinasi</b> .....	50
<b>4.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	50
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
5.3 Implikasi .....	59
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	64
A. Identitas Responden.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Responden .....	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F.....	48

Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik T.....	49
------------	----------------------------	----

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian.....	59
LAMPIRAN 2 Hasil Perhitungan Kuesioner.....	63
LAMPIRAN 3: Hasil Analisis Data.....	79

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan mendapatkan 120 responden mahasiswa/i aktif jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Pada analisis statistik dibantu dengan menggunakan program komputer aplikasi *Softwear Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

**Kata kunci:** Minat lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi.

*The purpose of this study was to analyze the effect of Islamic accounting knowledge, spiritual motivation, labor market considerations, and organizational support on accounting students' interest in a career in Islamic financial institutions. For sampling in this study using purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires and obtaining 120 respondents who were active students majoring in Accounting at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia and had taken Islamic accounting courses. The results of this study indicate that Islamic accounting knowledge, spiritual motivation, labor market considerations, and organizational support have a positive and significant effect on accounting students' interest in a career in Islamic financial institutions.*

**Keywords:** *Interest in Islamic financial institutions, Islamic accounting knowledge, spiritual motivation, labor market considerations, and organizational support.*

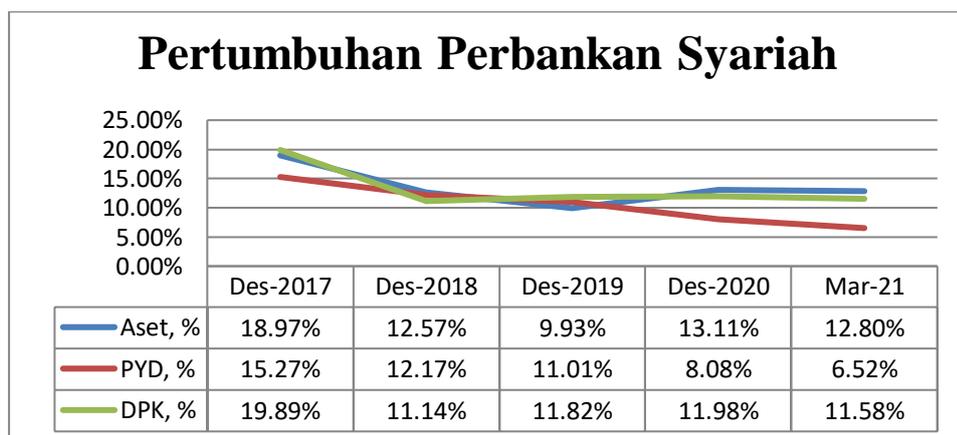
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini perkembangan bisnis cukup pesat dan memberikan manfaat bagi calon pekerja atau angkatan kerja, salah satunya lapangan pekerjaan yang beragam dan dapat ditemukan dengan mudah, tidak terkecuali dalam dunia bisnis syariah. Semakin meningkatnya bisnis syariah dibuktikan dengan terciptanya usaha-usaha berbasis syariah, dimulai dengan adanya perbankan syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Bisnis syariah di Indonesia memiliki lingkup yang luas, bukan hanya sekedar dalam dunia perbankan namun juga dalam bidang yang lainnya seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, Baitul maal, sampai-sampai hotel dan usaha mikro syariah mulai berkembang saat ini. Lembaga yang bergerak dalam bisnis syariah ini disebut lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha atau institusi yang kekayaannya dalam bentuk aset keuangan maupun non finansial aset berlandaskan konsep syariah (Rizki & Dzikri, 2017). Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang perkembangannya paling pesat, berikut adalah data jumlah pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sampai tahun 2021:



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Dapat dilihat dari data di atas, pertumbuhan perbankan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang positif (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dalam perkembangan bisnis syariah yang meningkat pesat, seharusnya dibarengi oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan serta pengetahuan yang lebih tentang keuangan syariah. Menurut Masoem University, Ketua umum Asosiasi Bank Syariah yaitu Yuslam Fauzi berkata bahwa Indonesia membutuhkan daya manusia untuk memenuhi bidang perbankan syariah sebanyak kurang lebih 10.000 orang per tahunnya, sedangkan perguruan tinggi yang lulusannya memiliki kemampuan dalam keuangan syariah hanya sekitar 3.750 orang per tahun.

Kekurangan sumber daya manusia merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh industri syariah di Indonesia dan akan membuat beberapa lembaga keuangan syariah memilih tenaga kerja dari lembaga keuangan konvensional yang belum tentu memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah. Oleh karena itu SDM harus dipersiapkan secara maksimal untuk dapat berperan dalam perkembangan bisnis syariah ini.

Menurut Tribunnews Aceh dari data Bank Indonesia kurang lebih ada 90% tenaga kerja perbankan syariah yang tidak memiliki latar belakang dibidang akuntansi syariah maupun ekonomi syariah. Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia dalam bisnis syariah merupakan tugas bersama bagi pelaku bisnis keuangan syariah, pemerintah, dan dunia pendidikan di Indonesia. Sudah seharusnya perguruan tinggi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta memberikan mata kuliah yang berhubungan dengan konsep bank syariah dan bisnis syariah agar para sarjana juga memiliki semangat keislaman yang tinggi, karena akan menjadi kesempatan yang baik bagi sarjana akuntansi untuk melanjutkan karirnya di industri bisnis syariah.

Sarjana akuntansi bebas untuk menentukan karir selanjutnya, tetapi masih banyak yang tidak tertarik untuk memilih karir dibidang keuangan syariah. Banyak dari sarjana akuntansi yang bekerja menjadi akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan publik, bahkan berwirausaha. Perencanaan karir sangat penting bagi mahasiswa akuntansi untuk kedepannya, dan diperlukan motivasi agar mereka bisa dengan serius merencanakan karier tersebut.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir mereka di lembaga keuangan syariah. Agustin (2022) menjelaskan bahwa faktor pertama adalah pengetahuan akuntansi syariah. Tujuan pengetahuan akuntansi syariah yaitu untuk memudahkan tercapainya keadilan ekonomi dan sosial dan mengakui serta percaya terhadap saran ibadah wajib Allah, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ekonomi syariah. Akuntansi syariah adalah proses pencatatan akuntansi, membuat siklus akuntansi, sampai pembuatan laporan keuangannya yang didasari atau mengutamakan nilai-nilai dan prinsip pada hukum syariah. Sarjana akuntansi tentu sudah memperoleh pengetahuan tentang akuntansi syariah dan lembaga syariah yang lainnya yang meliputi transaksi, pencatatan, laporan dan pertanggungjawabannya dari mata kuliah yang diambil saat di perguruan tinggi. Pengetahuan akuntansi syariah sangat penting bagi sarjana akuntansi untuk menjajaki karir di bidang lembaga keuangan syariah.

Faktor kedua adalah motivasi spiritual. Motivasi spiritual sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa yang memiliki spiritual yang baik akan lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan spirit yang dia miliki agar tidak terjadi masalah yang bertentangan dengan nilai keislaman saat sudah bekerja nantinya (Mudawamah, 2020). Menjadi seorang akuntan merupakan pilihan hidup seseorang yang diatur oleh hukum syariah dan memiliki nilai spiritual yang baik.

Faktor ketiga adalah pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja adalah pengetahuan untuk suatu pekerjaan yang dapat dilihat dari aspek kesempatan dan

peluang yang akan dihadapi (Agustin, 2022). Karir untuk sarjana akuntansi sangatlah luas, pertumbuhan lembaga keuangan syariah semakin pesat sehingga pasar kerjanya pun akan semakin luas juga. Lembaga keuangan syariah yang sekarang sedang berkembang di antaranya adalah perbankan syariah, asuransi syariah, dan pegadaian syariah. Semua lembaga itu juga sudah mendapatkan pengakuan dan perlindungan oleh pemerintah. Pekerjaan dengan pasar kerja yang sempit akan membatasi berkembangnya karir dimasa yang akan datang, dalam setiap pekerjaan pasti memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan pertimbangan jika ingin memilih pekerjaan.

Faktor keempat adalah dukungan organisasi. Tingkat kepercayaan individu terhadap organisasi mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di dalam organisasi tersebut. Karena adanya dukungan organisasi yang tinggi akan memberikan arahan mahasiswa dalam menentukan langkah untuk melamar pekerjaan. Kepedulian organisasi, bisa atau tidaknya organisasi menerima masukan, dan kemampuan organisasi memberi pertolongan kepada mereka menjadi tolak ukur apakah organisasi tersebut menghargai kontribusi mereka.

Merencanakan karir secara serius sangat penting bagi mahasiswa, agar waktu dan fasilitas yang sudah disediakan oleh kampus dapat digunakan secara maksimal dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Dengan memberikan fasilitas yang baik kepada para mahasiswa maka akan memudahkan mahasiswa dan menunjang tercapainya tujuan mahasiswa, seperti memberikan pelatihan, magang, dan memberikan buku yang sesuai dengan perkembangan bisnis syariah saat ini.

Mahasiswa akuntansi dipersiapkan untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang ilmu keuangan termasuk ilmu keuangan syariah yang akan menjadi bekal untuk bekerja dalam lembaga keuangan syariah. Perkembangannya bisnis syariah saat ini membuat peminatnya meningkat dan akan membuat pasar

kerja semakin luas, tentu saja hal ini akan mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mewajibkan para mahasiswa untuk mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Bertujuan agar sarjana akuntansi FEB UII memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah yang luas sehingga mereka dapat berkompetisi dan bersaing dalam karier secara profesional.

Bukan hanya untuk menghasilkan lulusan yang berilmu saja tetapi para mahasiswa diajarkan untuk bersikap yang baik, cara berpikir yang panjang dan memiliki tingkah laku sesuai dengan syariah Islam. Mahasiswa akuntansi disiapkan untuk perkembangan bisnis syariah kedepannya yang lebih luas lagi, dan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman di kehidupan sosial bermasyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Permana (2015) yang menunjukkan bahwa faktor pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah tetapi pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam minat mahasiswa memilih karir di lembaga keuangan syariah. Serta penelitian dari Sihombing (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian terdahulu lebih banyak meneliti tentang faktor mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan publik dan konvensional, dan masih sedikit penelitian tentang minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH, MOTIVASI SPIRITUAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN DUKUNGAN ORGANISASI**

## **TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dukungan organisasi terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah, lalu bagi perguruan tinggi dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar melahirkan sarjana akuntansi yang mampu bersaing sesuai dengan karir yang sudah direncanakan.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan kepercayaan dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat tentang lembaga keuangan syariah

3. Bagi penulis

Dapat memperluas dan menambah pengetahuan serta menerapkan ilmu yang sudah didapatkan melalui mata kuliah yang sudah ditempuh khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan literatur untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana adalah hasil dari teori yang telah dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen. *Theory of Planned Behavior* merupakan hasil dari pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Ajzen (1991) *TPB* adalah teori yang menjelaskan bahwa sikap dan perilaku

seseorang dilakukan karena adanya pandangan dasar mengenai rasa setuju individu yang memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya.

TRA atau teori tindakan beralasan menjelaskan bahwa minat menentukan dasar perilaku seseorang berkaitan dengan faktor internal yaitu sikap terhadap perilaku dan faktor eksternal yaitu norma subyektif. Teori ini diubah menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai konsep TRA yang diperbarui dan diartikan bahwa kontrol perilaku berkaitan dengan kemudahan maupun kesulitan yang dialami oleh individu dalam bertindak.

Dapat disimpulkan bahwa TPB adalah perilaku yang timbul dari seorang individu dalam bertindak, dan perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dari individu tersebut.

TPB mengandung beberapa variabel yang berasal dari model teoritik yaitu:

1. Latar belakang

Latar belakang yang meliputi suku, usia, status sosial ekonomi, jenis kelamin, kepribadian, pengetahuan, dan suasana hati mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang dalam bertindak. Ajzen (1991) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor latar belakang yang mencakup faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi.

Faktor personal merupakan nilai hidup, kepribadian, kecerdasan dan sikap seseorang dalam melihat sesuatu. Faktor sosial meliputi etnis, usia, pendidikan, agama, gender, dan pendapatan. Faktor informasi meliputi pengetahuan syariah, paparan media, dan pengalaman.

2. Keyakinan perilaku

Keyakinan perilaku adalah apa yang diyakini oleh seseorang dari perspektif negatif maupun positif

3. Keyakinan normatif

Menurut Ajzen (1991) keputusan individu dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena seseorang yang berpengaruh dalam kehidupan individu akan memberikan dampak terhadap individu tersebut

#### 4. Sikap terhadap perilaku

Menurut Ajzen (1991) sikap merupakan perilaku seseorang dalam melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan. Seseorang akan melakukan suatu perilaku yang berdampak positif bagi dirinya sendiri dibandingkan melakukan perilaku yang berdampak negatif.

Menurut Jogiyanto (2007), sikap tentang tindakan seseorang dipengaruhi oleh keyakinan perilaku, yaitu keyakinan yang dipegang oleh individu tentang konsekuensi dan evaluasi atau hasil dari suatu tindakan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu sikap yang dilakukan diyakini dapat berdampak positif dibandingkan melakukan perilaku yang negatif.

#### 5. Norma Subjektif

Menurut Ajzen (1991) norma subjektif merupakan keadaan lingkungan individu yang menolak atau menerima sebuah tindakan yang ditunjukkan. Hal ini akan menyebabkan seseorang menunjukkan suatu perilaku yang bisa dilakukan seseorang agar dapat diterima oleh masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar individu tersebut. Seseorang akan melakukan kontrol diri agar tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan di lingkungan sekitar individu tersebut.

Seperti yang didefinisikan oleh Jogiyanto (2007) Subjektif merupakan suatu persepsi atau pendapat seseorang yang mempengaruhi kepercayaan orang lain dalam melakukan suatu tindakan atau tidak. Oleh karena itu, persepsi dan perspektif seseorang terhadap kepercayaan dan keyakinan orang lain dapat mempengaruhi niat atau tindakan yang ada untuk melakukan sesuatu atau tidak tetapi dengan melakukan suatu pertimbangan terlebih dahulu.

#### 6. Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut Ghufron (2010) persepsi kontrol perilaku adalah kemampuan seseorang untuk membaca kepekaan diri dan lingkungan sekitar. Selain itu juga merupakan kemampuan untuk memantau dan mengendalikan kontrol perilaku. Dalam situasi dan kondisi dalam mengendalikan perilaku terdapat kecenderungan

untuk menarik perhatian, menyenangkan orang lain, dan keinginan untuk mengubah suatu perilaku agar sesuai dengan orang lain.

Seseorang akan memiliki niat dalam mengambil tindakan ketika mereka mengenali perilaku tersebut sehingga dapat dengan mudah ditunjukkan, atau bisa disebabkan oleh adanya dorongan yang mendukung perilaku tersebut. Oleh karena itu seseorang berniat untuk terlibat dalam suatu perilaku ketika mereka merasa bahwa perilaku tersebut mudah untuk ditampilkan, dilakukan, atau bahkan sikap yang diinginkan sulit untuk ditampilkan.

TPB dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa dalam berkarir. Hal ini dapat diprediksi melalui latar belakang, keyakinan perilaku, keyakinan normatif, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sehingga dapat dilihat sejauh mana niat dan minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **2.1.2 Teori Pengambilan Keputusan**

Keputusan adalah penentuan dari berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih melalui beberapa mekanisme dengan harapan akan memberikan hasil dan keputusan yang terbaik (Simon, 1993). Menurut Terry (2003) Pengambilan keputusan dilakukan untuk mengambil tindakan sebagai penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memilih salah satu alternatif yang mungkin dari dua atau lebih alternatif.

Menurut Syamsi (2000) Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang yaitu:

- **Intuisi**

Keputusan ini bersifat subjektif karena dibuat berdasarkan intuisi dan emosi. Hal ini diartikan bahwa mereka rentan terhadap adanya pengaruh eksternal, sugesti, dan faktor psikologis lainnya. Dibutuhkan waktu yang singkat dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada intuisi dan dampaknya terbatas.

- **Pengalaman**  
Pengalaman dan kemampuan untuk mengantisipasi konteks suatu masalah dan cara pemecahannya sangat membantu dalam memfasilitasi pemecahan masalah.
- **Fakta**  
Keputusan yang didasarkan data, fakta, atau informasi yang lebih banyak memang merupakan pemilihan yang baik dan serius, tetapi sangat sulit untuk memperoleh informasi yang cukup.
- **Wewenang**  
Keputusan berdasarkan otoritas saja mengarah pada rutinitas dan terkait dengan kediktatoran. Terkadang keputusan berdasarkan otoritas pengambil keputusan sering kali melampaui masalah yang harus dipecahkan dan menjadi kurang jelas.
- **Rasional**  
Pilihan yang rasional terkait dengan kegunaan. Masalah yang kita hadapi adalah yang membutuhkan solusi rasional, dan keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional dengan mengedepankan objektivitas suatu masalah.

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan di atas bahwa pengambilan keputusan adalah proses berpikir tentang alternatif yang mengarah pada prediksi masa depan. Seseorang harus memiliki sikap dalam mengambil keputusan terutama dalam memilih karier di masa yang akan datang.

### **2.1.3 Minat**

Menurut etimologi minat merupakan suatu kemauan dan usaha untuk mencari dan mempelajari sesuatu. Pengertian minat secara terminologi yaitu minat merupakan kemauan, dan keinginan terhadap suatu hal. Minat seseorang mengacu pada kemampuan untuk memberikan rangsangan yang dapat mengundang

perhatian terhadap sesuatu dan dapat mempengaruhi pengalaman yang dirangsang oleh seseorang, suatu objek, suatu kegiatan, atau kegiatan itu sendiri (Crow dan Crow, 1984).

Dalam diri individu adanya minat akan mendorong dan membantu individu untuk memberikan rangsangan terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan suatu aktivitas individu akan merasa senang jika memiliki minat yang besar terhadap aktivitas tersebut. Adanya minat dalam diri seseorang ditandai dengan adanya ketertarikan terhadap suatu objek tertentu dan rasa senang dalam melakukan hal tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang berkelanjutan dalam diri individu untuk merasa tertarik dan senang pada sebuah aktivitas secara fisik, psikologis, sosial maupun mental yang bertujuan untuk mendapatkan status, finansial, ekonomi dan kepuasan. Jadi minat merupakan sikap seseorang yang memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Seseorang akan berusaha dan lebih memberikan perhatian untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan demi kebutuhan dan kepuasan pribadi mereka.

Relevansi dengan penelitian Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah yaitu apabila mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maka mereka akan mempersiapkan diri dan berusaha lebih giat untuk mengejar karirnya. Mencari dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan minat yang ada dalam diri seseorang tidaklah mudah. Jika seseorang dapat bekerja di bidang yang sesuai dengan minatnya akan cenderung lebih menyenangkan dalam menjalani pekerjaan tersebut dan akan memberikan dampak positif bagi individu, seperti memiliki rasa tanggung jawab yang lebih atas apa yang dikerjakan dan akan bekerja dengan lebih giat.

Menurut Crow and Crow yang menjadi timbulnya minat dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

1. Faktor Dari Dalam

Stimulus yang berasal dari lingkungan dan ruang lingkup yang sesuai kebutuhan dan keinginan akan membuat individu penasaran sehingga menimbulkan minat. Misalnya, kecenderungan untuk membuat keputusan dalam melakukan pembelian, hal ini akan membuat individu memiliki rasa penasaran terhadap suatu produk

2. Faktor Motif Sosial

Ketertarikan seseorang terhadap suatu benda atau objek dipengaruhi oleh motif sosial dan faktor yang ada dalam diri seseorang. Misalnya, seseorang memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi juga.

3. Faktor Emosional

Ukuran intensitas individu dalam memperhatikan suatu objek atau aktivitas tertentu. Misalnya, pengalaman hidup yang digunakan individu dalam aktivitasnya dapat membangkitkan perasaan senang dan mendorong antusiasme dan minat yang kuat dalam aktivitas tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motivasi kuat seseorang dalam menjalankan suatu tindakan atau pekerjaan.

#### **2.1.4 Lembaga Keuangan Syariah**

Menurut Karim (2006) Lembaga keuangan syariah (LKS) merupakan lembaga yang dalam kegiatannya, baik mengumpulkan dana maupun pembagian dana berdasarkan prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. Kegiatan operasional yang dilakukan lembaga keuangan syariah tentu berbeda dengan lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan syariah

dijalankan tanpa adanya bunga, sehingga beroperasi sesuai dengan ajaran agama Islam tentang adanya larangan gharar dan riba.

Menurut Soemitra (2017) prinsip kegiatan yang dijalankan oleh LKS yaitu:

- Keadilan, yaitu prinsip bagi hasil berdasarkan penjualan yang adil dan dalam praktiknya didasarkan pada partisipasi dan risiko.
- Kemitraan, yaitu asas kesetaraan antara pihak yang melakukan Kerja sama. Posisi dan pengguna dana, penyimpanan dana, dan lembaga keuangan itu sendiri sepadan sebagai mitra bisnis yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan.
- Transparansi, yaitu LKS harus menjamin pelaporan keuangan disajikan secara terbuka dan berkelanjutan kepada pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui kondisi dana yang sebenarnya.
- Universal, LKS harus bersifat umum tidak memandang ras, suku, agama, dan golongan tertentu. Dalam pelayanannya LKS menyesuaikan dengan prinsip Islam.

Kegiatan operasional LKS dapat dilihat pada poin-poin berikut, yaitu:

- Lembaga keuangan syariah pada saat melakukan penerimaan investasi dan pinjaman harus dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.
- Usaha LKS tidak semata-mata berorientasi dan berdasarkan keuntungan semata tetapi berorientasi pada falah, yaitu kemaslahatan dunia dan akhirat.
- Hubungan antara investor, pengguna dana, dan LKS didasarkan pada kemitraan.
- Konsep yang digunakan dalam kegiatan transaksi LKS didasarkan pada prinsip bagi hasil, transaksi LKS sesuai dengan ajaran Islam tidak diperbolehkan mengandung unsur gharar (ketidakpastian dan spekulasi).

Keberadaan LKS ditujukan untuk mencapai tujuan sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan operasional LKS dijalankan dengan sistem dan konsep yang didasarkan pada Al-Quran dan Al-Hadist.

### **2.1.5 Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Pengetahuan adalah semua hal yang diketahui berkenaan dengan pelajaran (Nasional, 2008). Pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan indrawi tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat penting dan dibutuhkan dalam membentuk perilaku dalam kehidupan manusia. Pengetahuan merupakan sebuah proses untuk dapat mengetahui suatu hasil dari kegiatan atau aktivitas seseorang, sehingga jika terdapat sebuah pendapat maka dapat didukung oleh fakta dan tidak menimbulkan keraguan.

Ilmu pengetahuan sangat berguna dalam kehidupan manusia karena dapat meningkatkan taraf hidup seseorang di masyarakat dan dapat digunakan di masa yang akan datang. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan karena akan selalu kekal dan abadi tidak terhapuskan oleh zaman. Seseorang yang memiliki banyak pengetahuan tentu akan memiliki bekal dan nilai positif dalam kehidupannya. Pengetahuan merupakan suatu proses rasa ingin tahu manusia yang timbul dari berbagai peristiwa yang ada.

Akuntansi syariah merupakan proses penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah dibentuk dari ayat-ayat Al-Quran dan ayat-ayat ini mengandung konsep tanggung jawab yang diatur dalam Al-Baqarah ayat 282. Ayat ini menjelaskan bahwa umat Islam wajib melakukan penulisan apabila akan melakukan perdagangan tunai, karena dengan menuliskan transaksi tunai akan terdapat bukti secara tertulis apabila transaksi tersebut terlupakan.

Pengetahuan tentang akuntansi syariah adalah ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami materi yang telah dipelajarinya selama masa studi. Pengetahuan tentang akuntansi syariah menjadi faktor kunci dalam menyediakan sumber daya manusia yang benar-benar memahami akuntansi syariah. Menurut Permana & Puspita (2015) Pengetahuan

akuntansi syariah dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan berkarir.

Seorang calon akuntan perlu memahami sumber nilai bisnis syariah yang meliputi prinsip transaksi syariah, nilai-nilai Islam, standar akuntansi syariah, dan paradigma perdagangan syariah. Dalam menghadapi kondisi yang tidak pasti seorang akuntan harus memberikan penilaian profesional, karena menjadi akuntan yang taat syariah merupakan pilihan hidup. Oleh karena itu, seorang akuntan harus memahami nilai bisnis syariah. Prinsip akuntansi syariah merupakan aturan pengambilan keputusan secara umum yang berasal dari konsep dasar akuntansi syariah yang memandu tujuan laporan keuangan dan pengembangan teknik akuntansi syariah.

#### Prinsip Dasar Akuntansi Syariah

Dalam sistem akuntansi syariah nilai tanggung jawab, keadilan dan kebenaran selalu terikat. Ketiga nilai ini secara alami telah menjadi prinsip operasi fundamental dalam akuntansi syariah. Di bawah ini adalah uraian dari tiga prinsip yang terkandung dalam Surat Al-Baqarah : 282.

##### 1. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip akuntabilitas bukanlah konsep yang asing bagi seorang muslim. Akuntabilitas selalu dikaitkan dengan konsep saling adanya kepercayaan. Amanah berasal dari Sang Pencipta, berawal dari fitrah rahim manusia yang dilahirkan oleh Allah SWT untuk menjalankan fungsi khalifah di muka bumi bagi umat Islam. Banyak ayat Al-Quran menjelaskan proses tanggung jawab manusia sebagai pelaksana amanah Allah di muka bumi. Individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah mereka lakukan kepada individu lain karena merupakan implikasi dalam akuntansi dan bisnis.

##### 2. Prinsip Keadilan

Dengan pemaknaan yang lebih lanjut pada surat Al-Baqarah : 282, mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Keadilan ini bukan saja merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang melekat pada kodrat manusia. Artinya manusia pada dasarnya memiliki kemampuan dan energi untuk bersikap adil dalam segala aspek kehidupannya. Dalam konteks akuntansi, kata kewajaran dalam surat Al-Baqarah : 282 secara sederhana dapat diartikan bahwa semua transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan harus dicatat secara akurat. perusahaan harus mencatat jumlah yang sama dan melakukannya dengan benar.

### 3. Prinsip Kebenaran

Asas ini praktis dan tidak dapat dipisahkan dari asas keadilan. Misalnya, dalam akuntansi kita selalu menghadapi masalah pencatatan dan evaluasi laporan. Kegiatan ini bekerja dengan baik bila didasarkan pada nilai-nilai yang benar. Nilai yang benar adalah bahwa mengenali, mengukur, dan melaporkan transaksi di bidang ekonomi dapat menciptakan nilai keadilan. Oleh karena itu, praktik akuntansi harus diwujudkan dengan adanya pengembangan akuntansi syariah meliputi nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan.

Dalam teori perilaku terencana pengetahuan dan latar belakang pendidikan mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Kemampuan terhadap ilmu dan keyakinan akan pengetahuan akan membuat individu sadar akan tindakannya. Hal ini menunjukkan apabila seseorang memiliki pemahaman yang besar tentang akuntansi syariah dan transaksi syariah maka akan membuat mereka memilih untuk berkarir dan bekerja di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan akuntansi diharapkan mampu memahami dan memiliki pengetahuan yang luas di bidang akuntansi syariah, sehingga dapat diimplementasikan di dunia kerja.

#### **2.1.6 Motivasi Spiritual**

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan tindakan agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki rasa dorongan yang tinggi akan

merasa jika dirinya memiliki motivasi yang tinggi, sehingga memiliki keseriusan dalam melakukan suatu aktivitas maupun pekerjaan (Mulyasa, 2003). Motivasi dapat berasal dari diri sendiri maupun orang lain, akan tetapi motivasi yang terbaik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri.

Kebutuhan manusia berkaitan dengan adanya suatu motivasi dalam diri mereka. Kebutuhan manusia akan terus meningkat tanpa batas. Hal ini dilakukan hanya untuk memuaskan keinginan sendiri dan mengarah pada fakta bahwa manusia tidak pernah mencapai kepuasan diri dan terus tumbuh. Kebutuhan memaksa Anda untuk bertemu seseorang. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan yaitu bekerja. dengan pekerjaan yang dilakukan menghasilkan gaji atau upah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Spiritual yaitu berhubungan dengan Tuhan. Sikap spiritualitas adalah pengetahuan mengenai agama, perasaan, dan tindakan keagamaan dalam diri individu yang terintegrasi dengan kompleks. Misalnya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari ketika seseorang menjalankan aktivitas beragama secara konsisten (Widayati, 2017). Setiap individu memiliki motivasi spiritual pada kepribadian, karena kematangan spiritualitas setiap orang berbeda. Sehingga jalur pencapaiannya berbeda-beda tergantung levelnya. Jika pemenuhan tidak diberikan sesuai dengan tingkatannya, individu itu akan keberatan memahami hal ini dan dengan demikian merasa terbebani.

Motivasi spiritual sangat erat kaitannya dengan sisi spiritual pada diri sendiri, misalnya motivasi untuk mengamalkan ajaran agama dan bertakwa kepada Allah. Menurut Pratikto (2012) Motivasi spiritual berkaitan dengan persepsi individu tentang dirinya yang memiliki hubungan erat dengan Tuhan yang telah menciptakan dirinya dan alam semesta. Motivasi spiritual berasal dari keyakinan diri bahwa apapun yang terjadi adalah kehendak Allah SWT. Menurut teori perilaku terencana terdapat variabel latar belakang yang mencakup faktor sosial, meliputi

agama dan pendidikan. Jika seseorang telah memiliki pemahaman agama dan menerapkan dalam kehidupannya tentu akan berpengaruh terhadap segala sesuatu yang ia lakukan dan akan mempengaruhi pandangan hidupnya.

Aspek spiritual yang tinggi mempengaruhi kehidupan masyarakat dan membuat mereka bertindak dengan integritas. Karena apa yang mereka lakukan tidak hanya untuk kemaslahatan dunia, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban Allah SWT dan keridhaan kepentingan Allah SWT. Untuk motivasi spiritual yang baik digunakan dalam berbagai cara, termasuk minat pada pekerjaan, jika motivasi spiritual kuat, pekerjaan yang akan dipilih tidak sembarangan dan tidak bertentangan dengan spiritualitas seseorang. Seseorang yang memiliki sikap spiritual yang tinggi akan melakukan pertimbangan untuk memilih karir dan bekerja di lembaga keuangan syariah.

#### **2.1.7 Pertimbangan Pasar Kerja**

Menurut Damayanti (2005) Sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat di akses di masa yang akan datang disebut juga pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja adalah sarana yang menghubungkan pertemuan antara perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dengan para pencari kerja. Pertimbangan pasar kerja dilakukan oleh semua orang agar mendapatkan peluang pekerjaan yang tepat salah satunya peluang pekerjaan dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

Menurut teori perilaku terencana keyakinan mempengaruhi sikap dan perilaku tertentu, pada norma subjektif dan kontrol perilaku. Setiap pekerjaan tentu mempunyai kesempatan dan peluang yang berbeda, oleh sebab itu seseorang perlu melakukan berbagai pertimbangan dalam memilih sebuah pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan oleh banyak orang. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih sempit.. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan maupun faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya, karena peluang pengembangan karier dari

pekerjaan akan lebih besar. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya.

Dalam memilih suatu pekerjaan, seseorang tentu akan melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Alasan seseorang melakukan pertimbangan ketika memilih suatu pekerjaan adalah sulitnya mencari kerja, dan kesulitan ekonomi mengakibatkan mereka memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Wheeler (1983) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertimbangan pasar kerja, yaitu:

- **Keamanan Kerja**

Faktor yang memungkinkan profesi yang dipilih untuk bertahan dalam jangka panjang yaitu keamanan kerja. Sebaiknya pilihan karier tidak bersifat sementara dan dapat dilanjutkan sampai usia pensiun.

- **Tersedianya Lapangan Pekerjaan**

Wheeler mengungkapkan mahasiswa Pendidikan, psikologi, dan bisnis bahwa faktor jangka pendek seperti lowongan pekerjaan akuntansi mengungguli bisnis lain. Lapangan pekerjaan berarti wadah atau tempat tersedianya pekerjaan yang dapat diisi oleh pekerja.

Lapangan kerja adalah bidang yang berhubungan dengan kegiatan usaha atau badan usaha maupun lembaga, yang dapat ditempati oleh seseorang yang bekerja atau pernah bekerja. Kemampuan pemerintah dalam menciptakan iklim investasi dikaitkan dengan pekerjaan. Peningkatan investasi mempengaruhi peningkatan aktivitas produksi dan peningkatan potensi lapangan ketenagakerjaan.

- **Fleksibilitas Karir**

Pilihan karir yang lebih fleksibel dapat membantu menjaga karyawan dari hasil kerja yang stagnan. Karier yang fleksibel membutuhkan

teori dan praktik yang terus diperbarui. Fleksibilitas karir berarti bahwa karyawan yang bekerja untuk suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Kinerja karyawan juga tidak akan menurun apabila karyawan tidak dibatasi dan hanya bekerja pada satu perusahaan saja serta tidak mengganggu jam kerja masing-masing karyawan. Karyawan juga memiliki kesempatan untuk dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi berdasarkan keterampilan dan pengalaman mereka sebagai imbalan non-moneter.

- **Kesempatan Promosi**

Peluang promosi adalah jalur karir vertikal yang dibawa ke tingkat yang lebih tinggi dan melibatkan peningkatan tanggung jawab dan penghargaan. Wajar bagi pekerja untuk mengharapkan kenaikan gaji berdasarkan kinerja. Peluang promosi yang ditawarkan dapat meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik, secara tidak langsung berdampak positif bagi kedua belah pihak. Pertama, dengan meningkatkan produktivitas karyawan, perusahaan lebih mungkin untuk mencapai tujuannya. Kedua, dengan adanya kemungkinan promosi, seseorang dapat merasa senang dengan pencapaiannya dan menggunakannya sebagai insentif untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil dari kinerja baiknya.

### **2.1.8 Dukungan Organisasi**

Menurut Robbins (1994) Organisasi merupakan entitas sosial yang terkoordinasi dengan batas yang relatif terbatas dan pekerjaannya relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi dilihat sebagai tempat orang bertindak, organisasi juga terlihat sebagai proses, yaitu penekanan pada interaksi antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi. Kualitas menentukan keberhasilan organisasi dan sumber daya manusia yang saling

berinteraksi serta mengembangkan organisasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan sumber daya manusia, hal ini tidak lepas dari adanya potensi pemberdayaan yang ada.

Komitmen organisasi sangat penting bagi semua pihak yang ada dalam organisasi tersebut. Dalam organisasi umumnya menghargai komitmen dan dedikasi sebagai bentuk loyalitas mereka terhadap organisasi, maka mahasiswa juga memperhatikan bagaimana komitmen yang dimiliki dalam suatu organisasi terhadap mereka. Dukungan organisasi dapat dikaitkan dengan teori teori pengambilan keputusan karena jika organisasi mendukung mahasiswa dalam mengambil keputusan maka mahasiswa tersebut jadi lebih percaya diri dengan pilihannya tersebut. Dukungan organisasi sangat penting dalam memberikan arahan kepada mahasiswa, dalam kajiannya juga menyatakan dukungan organisasi itu berkaitan dengan prestasi, dimana penghargaan diberikan oleh organisasi bertujuan untuk menawarkan manfaat anggota seperti kenyamanan dalam memilih pekerjaan.

Dukungan organisasi dapat dilihat dari adanya interaksi dan komunikasi antara organisasi dengan mahasiswa dan diketahui dari seberapa besar organisasi mendukung mahasiswa agar terus berkembang dalam organisasi serta dapat membantu dan menghargai mereka. Dukungan organisasi dapat diperkuat dengan adanya kepercayaan antara suatu organisasi dengan mahasiswa, seperti memberikan arahan dalam menentukan pekerjaan dan memberikan saran yang sesuai dengan apa yang dialami mahasiswa.

Dalam menentukan suatu pekerjaan, dukungan organisasi merupakan hal yang penting. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam memandang sesuatu, ada individu yang lebih senang ketika memiliki arahan dan dukungan yang baik. Dalam memilih pekerjaan tertentu adanya dukungan organisasi dapat menyebabkan seseorang merasa yakin dan tidak mengalami keraguan. Secara umum, dukungan organisasi yang tinggi akan digunakan seseorang untuk menentukan pekerjaan

sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Karena adanya dukungan organisasi yang tinggi akan membuat mereka lebih percaya diri dan dapat membantu mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

## 2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang dan Tahun	Variabel		Temuan Kajian
		Independen (X)	Dependen (Y)	
1.	Randi Gunawan Sihombing (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah</li> <li>● Lingkungan kerja</li> <li>● Pelatihan profesional</li> <li>● Religiusitas</li> </ul>	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Secara parsial variabel pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, pelatihan profesional, religiusitas menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan variabel pelatihan profesional menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan</li> <li>● Namun secara simultan variabel pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan religiusitas berpengaruh secara bersama sama terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah</li> </ul>
2.	Rizca Nur Hidayati (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>● Lingkungan Kerja</li> <li>● Penghargaan Finansial</li> </ul>	Minat Mahasiswa Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan kerja, Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelatihan Profesional</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan</li> </ul>
3.	Siti Nurhalima Fitri Agustin (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> </ul>	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas, Pengetahuan akuntansi syariah, Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Riska Amalia</li> <li>● Nur Diana (2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> </ul>	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah</li> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah</li> </ul>
5.	Wilda Fitri Yenti (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah</li> <li>● Penghargaan Finansial</li> <li>● Motivasi Spiritual</li> <li>● Lingkungan Keluarga</li> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> </ul>	Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan</li> <li>● Penghargaan finansial, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.</li> </ul>

6.	Fadel Baha Nur Dian M. Cholid Mawardi (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan Syariah</li> <li>● Lingkungan Kerja</li> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> </ul>	Pemilihan Karier di Entitas Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah</li> <li>● Faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah dapat dilihat dari nilai koefisiensi yang tinggi</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh</li> </ul>
7.	Rofiq Kurnia Sandy (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> <li>● Penghargaan Finansial</li> <li>● Lingkungan Kerja</li> <li>● Motivasi Spiritual</li> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> </ul>	Minat Berkarir di Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.</li> <li>● Sementara pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.</li> </ul>
8.	Dian Ariska (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> </ul>	Minat Mahasiswa Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah</li> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.</li> </ul>

9.	Nisrina Nuri Wardianti (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persepsi Mahasiswa</li> <li>● Tingkat Religiusitas</li> <li>● Pertimbangan Pasar Kerja</li> </ul>	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah adalah persepsi mahasiswa, faktor Pemahaman agama, faktor Pertimbangan pasar kerja, dan faktor Internalisasi.</li> </ul>
10.	Yita Suriani (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan Finansial</li> <li>● Pelatihan Profesional</li> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pengetahuan Akuntansi Syariah</li> </ul>	Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan finansial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah</li> <li>● Pelatihan profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah</li> <li>● Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.</li> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.</li> </ul>
11.	Mira Nur Aziza (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kepribadian</li> <li>● Motivasi Belajar</li> <li>● Risiko Profesi</li> </ul>	Minta Mahasiswa Akuntansi UII untuk Berkarir	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Motivasi belajar, Penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan sedangkan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penghargaan Finansial</li> <li>● Pertimbangan Pasar kerja</li> </ul>	Menjadi Akuntan Publik	kepribadian dan risiko profesi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UII untuk berkarir menjadi akuntan publik.
12.	Cynthia Candraning (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Spiritual</li> <li>● Lingkungan kerja</li> <li>● Penghargaan finansial</li> <li>● Pertimbangan kerja</li> </ul>	Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Hasil pengujian statistik menunjukkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan</li> </ul>
13.	Sri Rahayu Widayati (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Religiusitas</li> <li>● Pengetahuan akuntansi syariah</li> <li>● Pelatihan profesional</li> <li>● Pertimbangan pasar kerja</li> </ul>	Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel religiusitas, dan pengetahuan akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah</li> <li>● Variabel pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.</li> </ul>

### 2.3 Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Pengetahuan tentang akuntansi syariah adalah ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami materi yang telah dipelajarinya selama masa studi. Pengetahuan tentang akuntansi syariah menjadi faktor kunci dalam menyediakan sumber daya manusia yang benar-benar memahami akuntansi syariah. Menurut Permana & Puspita (2015) Pengetahuan syariah dapat digunakan seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi syariah dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan berkarir.

Dalam teori perilaku terencana pengetahuan dan latar belakang pendidikan mempengaruhi seseorang dalam bertindak. Kemampuan terhadap ilmu dan keyakinan akan pengetahuan akan membuat individu sadar akan tindakannya. Hal ini menunjukkan apabila seseorang memiliki pemahaman yang besar tentang akuntansi syariah dan transaksi syariah maka akan membuat mereka memilih untuk berkarir dan bekerja di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, mahasiswa jurusan akuntansi diharapkan mampu memahami dan memiliki pengetahuan yang luas di bidang akuntansi syariah, sehingga dapat diimplementasikan di dunia kerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Agustin (2022) dan didukung oleh Ariska (2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **2. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Motivasi spiritual sangat erat kaitannya dengan sisi spiritual pada diri sendiri, misalnya motivasi untuk mengamalkan ajaran agama dan bertakwa kepada Allah. Menurut Pratikto (2012) Motivasi spiritual berkaitan dengan persepsi individu tentang dirinya yang memiliki hubungan erat dengan Tuhan yang telah menciptakan dirinya dan alam semesta. Komponen spiritual yang ada dalam individu membuat seseorang bertanya-tanya mengapa kita melakukan sesuatu. Motivasi spiritual berasal dari keyakinan diri bahwa apapun yang terjadi adalah kehendak Allah SWT.

Menurut teori perilaku terencana terdapat variabel latar belakang yang mencakup faktor sosial, meliputi agama dan pendidikan. Jika seseorang telah memiliki pemahaman agama dan menerapkan dalam kehidupannya tentu akan berpengaruh terhadap segala sesuatu yang ia lakukan dan akan mempengaruhi pandangan hidupnya. Seseorang yang memiliki sikap spiritual yang tinggi akan melakukan pertimbangan untuk memilih karir dan bekerja di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Sandy (2019) dan didukung oleh Yenti (2021) menyatakan bahwa motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Pasar kerja adalah sarana yang menghubungkan pertemuan antara perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dengan para pencari kerja. Pertimbangan pasar kerja dilakukan oleh semua orang agar mendapatkan peluang pekerjaan yang tepat salah satunya peluang pekerjaan dalam

berkarir di lembaga keuangan syariah. Menurut teori perilaku terencana keyakinan mempengaruhi sikap dan perilaku tertentu, pada norma subjektif dan kontrol perilaku Setiap pekerjaan tentu mempunyai kesempatan dan peluang yang berbeda, oleh sebab itu seseorang perlu melakukan berbagai pertimbangan dalam memilih sebuah pekerjaan.

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan oleh banyak orang. Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih sempit. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan maupun faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya, karena peluang pengembangan karir dari pekerjaan akan lebih besar. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Wardianti (2021) dan didukung oleh Hidayati (2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **4. Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah**

Dukungan organisasi dapat dilihat dari adanya interaksi dan komunikasi antara organisasi dengan mahasiswa dan diketahui dari seberapa besar organisasi mendukung mahasiswa agar terus berkembang dalam organisasi serta dapat membantu dan menghargai mereka. Dukungan organisasi dapat diperkuat dengan adanya kepercayaan antara suatu organisasi dengan mahasiswa, seperti memberikan arahan dalam

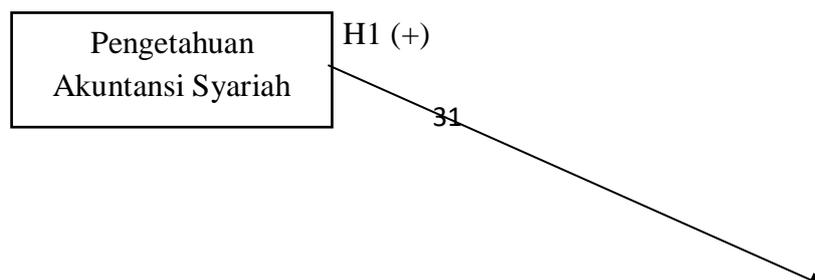
menentukan pekerjaan dan memberikan saran yang sesuai dengan apa yang dialami mahasiswa.

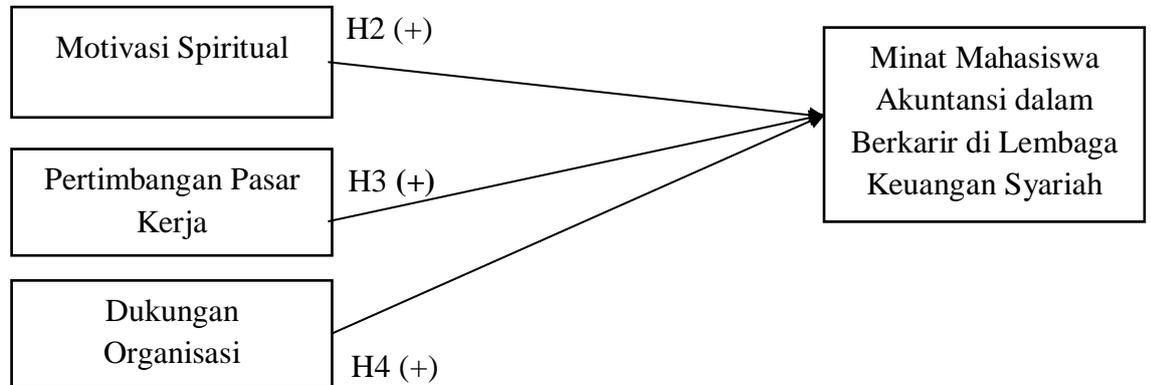
Dalam menentukan suatu pekerjaan, dukungan organisasi merupakan hal yang penting. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam memandang sesuatu, ada individu yang lebih senang ketika memiliki arahan dan dukungan yang baik. Dalam memilih pekerjaan tertentu adanya dukungan organisasi dapat menyebabkan seseorang merasa yakin dan tidak mengalami keraguan. Secara umum, dukungan organisasi yang tinggi akan digunakan seseorang untuk menentukan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang mereka ambil. Karena adanya dukungan organisasi yang tinggi akan membuat mereka lebih percaya diri dan dapat membantu mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan, sehingga dapat mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4 : Dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

## 2.4 Kerangka Pemikiran





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data, dimana digunakan statistik pada data dan dinilai sebagai alat untuk menguji perhitungan yang diteliti

dengan mempelajari dan menyimpulkan data dalam bentuk numerik (Sugiyono, 2008). Data dalam penelitian ini akan diolah ke dalam bentuk angka atau numerik.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Keseluruhan subjek penelitian merupakan suatu populasi. Seluruh mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Islam Indonesia digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008) Bagian dari karakteristik dan jumlah dalam populasi disebut juga sampel. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah metode dalam pengambilan sampel untuk menentukan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah

### **3.3 Sumber Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan membagikan kuesioner secara online kepada responden. Data primer pada penelitian ini memperoleh hasil sebanyak 120 mahasiswa aktif Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan dan disebarkan kepada responden dan menanyakan apakah responden bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan perlengkapan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah penelitian dan untuk meningkatkan hasil penelitiannya sehingga akan membuat peneliti mudah dalam mengolah data penelitian. Untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian digunakan skala

pengukuran menggunakan skala likert yang diberi nilai 1 sampai dengan 5. Dengan rincian sebagai berikut:

- Angka 1 : Sangat Tidak Setuju
- Angka 2 : Tidak Setuju
- Angka 3 : Netral
- Angka 4 : Setuju
- Angka 5 : Sangat Setuju

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi.

##### 3.5.1.1 Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan tentang akuntansi syariah adalah ukuran untuk mengevaluasi seberapa besar pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami materi yang telah dipelajarinya selama masa studi. Pengetahuan tentang akuntansi syariah menjadi faktor kunci dalam menyediakan sumber daya manusia yang benar-benar memahami akuntansi syariah.

Menurut Permana & Puspita (2015) Pengetahuan akuntansi syariah dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan berkarir. Indikator yang digunakan didasarkan pada penelitian Widayati (2017) yaitu:

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Akuntansi syariah sistem pencatatannya berbeda dengan akuntansi konvensional					
2	Akuntansi syariah lebih menekankan Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan.					

3	Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.					
4	Komponen laporan keuangan di entitas syariah meliputi komponen laporan keuangan yang mencerminkan antara lain kegiatan komersial, kegiatan sosial, kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah					
5	Unsur elemen posisi keuangan entitas syariah terdiri dari aset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas					

### 3.5.1.2 Motivasi Spiritual

Motivasi spiritual sangat erat kaitannya dengan sisi spiritual pada diri sendiri, misalnya motivasi untuk mengamalkan ajaran agama dan bertakwa kepada Allah. Menurut Pratikto (2012) Motivasi spiritual berkaitan dengan persepsi individu tentang dirinya yang memiliki hubungan erat dengan Tuhan yang telah menciptakan dirinya dan alam semesta. Motivasi spiritual berasal dari keyakinan diri bahwa apapun yang terjadi adalah kehendak Allah SWT.

Seseorang yang memiliki sikap spiritual yang tinggi akan melakukan pertimbangan untuk memilih karir dan bekerja di lembaga keuangan syariah. Indikator yang digunakan didasarkan pada penelitian Sandy (2019) yaitu:

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bekerja pada lembaga keuangan syariah lebih meningkatkan keislaman diri					
2	Lebih tenang karena dalam lembaga keuangan syariah sedikit sekali melanggar aturan Allah					
3	Jadwal istirahat untuk ibadah selalu rutin dijadwalkan					

### 3.5.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Damayanti (2005) Sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat di akses di masa yang akan datang disebut juga pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan maupun faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya, karena peluang pengembangan karier dari pekerjaan akan lebih besar.

Pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya. Pertimbangan pasar kerja dilakukan oleh semua orang agar mendapatkan peluang pekerjaan yang tepat salah satunya peluang pekerjaan dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Indikator yang digunakan didasarkan pada penelitian Widayati (2017) yaitu:

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)					
2	Menurut saya informasi berkarir di lembaga keuangan syariah mudah diketahui dan diakses					
3	Menurut saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah lapangan pekerjaannya masih sangat terbuka lebar					

### 3.5.1.4 Dukungan Organisasi

Menurut Robbins (1994) Organisasi merupakan entitas sosial yang terkoordinasi dengan batas yang relatif terbatas dan pekerjaannya relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama. Suatu organisasi dilihat sebagai tempat orang bertindak, organisasi juga terlihat sebagai proses, yaitu penekanan pada interaksi antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi.

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Organisasi saya peduli dengan pendapat saya					

2	Organisasi saya sangat peduli dengan kesejahteraan saya					
3	Organisasi saya sangat mempertimbangkan tujuan dan nilai hidup saya					
4	Bantuan tersedia dari organisasi saya ketika saya memiliki masalah dari pihak saya					
5	Organisasi saya menunjukkan sedikit perhatian kepada saya					
6	Organisasi saya bersedia membantu saya jika saya membutuhkan bantuan khusus					
7	Organisasi saya menghargai integritas saya					

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah minat berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel yang mempengaruhinya yaitu diversifikasi pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi spiritual.

#### 3.5.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena peluang yang Besar					
2	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena bekerja sesuai dengan syariat-syariat Islam					

3	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena membantu kesuksesan karir dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar					
4	Saya memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah setelah lulus					

Minat merupakan suatu kemauan dan keinginan terhadap suatu hal. Dalam diri individu adanya minat akan mendorong dan membantu individu untuk memberikan rangsangan terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan suatu aktivitas individu akan merasa senang jika memiliki minat yang besar terhadap aktivitas tersebut.

Minat diharapkan akan memberikan dorongan pada mahasiswa sehingga akan melakukan pertimbangan dalam memilih karier di masa yang akan datang. Indikator yang digunakan didasarkan pada penelitian Widayati (2017) yaitu:

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Dewinta & Setiawan (2016) Analisis statistik deskriptif merupakan analisis terhadap variabel yang dideskripsikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang terdiri atas standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan jumlah pengamatan

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013) Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dapat dikatakan valid apabila suatu kuesioner tersebut memiliki pertanyaan yang mampu mengungkapkan sesuatu dan dapat diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk melakukan pengujian validitas digunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan yang akan menunjukkan valid atau tidaknya suatu data daftar pertanyaan ini akan diuji hasilnya setelah responden bersedia melakukan pengisian

terhadap kuesioner tersebut. Dalam uji validitas kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%).

### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel. Reliabilitas dapat melakukan pengukuran dengan jauh dan hasil berapapun dari pengukuran itu dilakukan secara konsisten atau dapat dikatakan suatu kuesioner itu reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Teknik untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha  $\alpha > 0,60$  maka dapat disimpulkan jika variabel tersebut reliabel dan apabila nilai Cronbach Alpha  $\alpha < 0,60$  maka instrument dapat disimpulkan tidak reliabel (Ghozali, 2013).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel terikat maupun bebas dapat berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan model Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data tersebut. Data berdistribusi normal atau tidak dapat disimpulkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dalam pengujian ini dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi  $< 0,50$  (Ghozali, 2013).

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2013), Pengujian Multikolinearitas dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam suatu penelitian, dan terdapat korelasi antar variabel independen. Persamaan regresi yang baik adalah ketika tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pendekatan *Variance Inflation Factor* (VIF)

digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF < 10 itu berarti tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila nilai tolerance kurang dari 0,01 dan nilai VIF >10 maka terjadi multikolinearitas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013) Pengujian yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varians model regresi dari residual pengamatan satu ke periode pengamatan lain disebut juga uji heteroskedastisitas. Dikatakan heteroskedastisitas jika varians dari residual memiliki ketidaksamaan dan berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dan dikatakan homoskedastisitas jika tetap sama. Tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Hipotesis ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yang bertujuan untuk melihat dan menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Pengujian ini menggunakan model yang dinyatakan dalam persamaan di bawah ini:

$$ETR = \alpha + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4 + \beta_5 + \beta_6 + \epsilon$$

Keterangan :Keterangan:

ETR = Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Lembaga Keuangan

Syariah

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Motivasi Spiritual

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja

$\beta_4$  = Koefisien regresi variabel Dukungan Organisasi

$\epsilon$  = Error/Tingkat Kesalahan

$\beta$  = Koefisien Regresi

#### **3.6.4.2 Uji Signifikansi F**

Menurut Ghozali (2013) Uji F dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan suatu model regresi menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti lolos uji kelayakan model dan dapat diterima sebagai dasar analisis, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak lolos uji kelayakan model dan tidak diterima sebagai dasar analisis.

#### **3.6.4.3. Uji Statistik T**

Pengujian statistik T dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikan 5%. Apabila hasil uji memiliki p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### **3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi**

Secara garis besar Uji  $R^2$  digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji  $R^2$  dinilai dengan persentase antara  $0 < R^2 < 1$ . Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka memiliki pengaruh yang semakin kuat dan jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka memiliki pengaruh yang semakin kecil.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian “Faktor Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pasar Kerja, dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” memakai objek penelitian yang berasal dari mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, mulai dari angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah. Pengumpulan data dilakukan pada 18 November 2022 sampai dengan 2 Desember 2022 melalui kuesioner yang berbentuk *Google Form*. Sampel yang didapatkan dari penyebaran kuesioner tersebut berjumlah 120 responden, dan banyaknya sampel yang diolah yaitu 120. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	120	100%
2	Kuesioner yang diolah	120	100%

##### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	55	45.8%
Perempuan	65	54.2%
Total	120	100%

Dapat dilihat di tabel 4.2 bahwa jenis kelamin yang mendominasi responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 54.2% dengan jumlah 65 responden

sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 45.8% dengan jumlah 55 responden.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
19-20 Tahun	37	30.8%
21-22 Tahun	22	18.3%
23-25 Tahun	61	50.8%
Total	120	100.0%

Dapat dilihat di tabel 4.3 bahwa umur yang mendominasi responden pada usia 23-25 Tahun dengan persentase sebesar 50.8% dengan jumlah 61 responden. Sedangkan yang memiliki frekuensi paling sedikit yaitu pada usia 21-22 Tahun dengan persentase 18.3% dengan jumlah 22 responden.

#### 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat digunakan untuk menunjukkan gambaran atau sebuah deskripsi tentang data yang dinilai dari standar deviasi, rata-rata(mean), nilai range minimum, maksimum. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan akuntansi syariah (X1)	120	1.60	5.00	3.7167	,70750

Motivasi spiritual (X2)	120	2.00	5.00	3.5771	,72239
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	120	1.67	5.00	3.4950	,77530
Dukungan Organisasi (X4)	120	1.00	5.00	3.4848	,78103
Minat (Y)	120	1.00	5.00	3.6042	,68183
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X1) mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 1.60 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai terendah atas pengetahuan akuntansi syariah sebesar 1.60. Nilai maksimum mendapatkan hasil 5.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai tertinggi atas pengetahuan akuntansi syariah sebesar 5.00. Nilai rata-rata mendapatkan hasil sebesar 3.7167 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai rata-rata atas pengetahuan akuntansi syariah sebesar 3.7167. Standar deviasi mendapatkan nilai 0.70750 yang berarti bahwa jumlah penyebaran data dari variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 0.70750 dari 120 responden.
2. Variabel motivasi spiritual (X2) mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 2.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai terendah atas motivasi spiritual sebesar 2.00. Nilai maksimum mendapatkan hasil 5.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai tertinggi atas motivasi spiritual sebesar 5.00. Nilai rata-rata mendapatkan hasil

sebesar 3.5771 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai rata-rata atas motivasi spiritual sebesar 3.5771. Standar deviasi mendapatkan nilai 0.72239 yang berarti bahwa jumlah penyebaran data dari variabel motivasi spiritual sebesar 0.72239 dari 120 responden.

3. Variabel pertimbangan pasar kerja (X3) mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 1.67 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai terendah atas pertimbangan pasar kerja sebesar 1.67. Nilai maksimum mendapatkan hasil 5.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai tertinggi atas pertimbangan pasar kerja sebesar 5.00. Nilai rata-rata mendapatkan hasil sebesar 3.4950 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai rata-rata atas pertimbangan pasar kerja sebesar 3.4950. Standar deviasi mendapatkan nilai 0.77530 yang berarti bahwa jumlah penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.77530 dari 120 responden.
4. Variabel dukungan organisasi (X4) mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 1,00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai terendah atas dukungan organisasi sebesar 1.00. Nilai maksimum mendapatkan hasil 5.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai tertinggi atas dukungan organisasi sebesar 5.00. Nilai rata-rata mendapatkan hasil sebesar 3.4848 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai rata-rata atas dukungan organisasi sebesar 3.4848. Standar deviasi mendapatkan nilai 0.78103 yang berarti bahwa jumlah penyebaran data dari variabel dukungan organisasi sebesar 0.78103 dari 120 responden.
5. Variabel minat (Y) mendapatkan hasil nilai minimum sebesar 1.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai terendah atas minat sebesar 1.00. Nilai maksimum mendapatkan hasil 5.00 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai tertinggi atas minat 5.00. Nilai

rata-rata mendapatkan hasil sebesar 3.6042 yang berarti bahwa seluruh responden yang memberikan nilai rata-rata atas minat sebesar 3.6042. Standar deviasi mendapatkan nilai 0.68183 yang berarti bahwa jumlah penyebaran data dari variabel minat sebesar 0.68183 dari 120 responden.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Penelitian ini, pengujian validitas dilakukan pada empat variabel yaitu pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi. Uji validitas ini dimaksudkan untuk menjelaskan sah atau tidaknya pernyataan pada kuesioner tersebut. Jika kuesioner yang digunakan dapat mengungkapkan sesuatu dan dapat diukur maka kuesioner tersebut bisa dikatakan sah atau valid (Ghozali, 2013).

Asumsi yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah jika koefisien korelasi kurang dari 0.05 berarti indikator pernyataan dianggap tidak valid, dan sebaliknya apabila koefisien korelasinya lebih dari 0.05 berarti indikator korelasinya dianggap valid. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	X1.1	0.663	Valid
		X1.2	0.811	Valid
		X1.3	0.778	Valid
		X1.4	0.772	Valid
		X1.5	0.760	Valid
2.	Motivasi Spiritual (X2)	X2.1	0.847	Valid
		X2.2	0.781	Valid
		X2.3	0.801	Valid
		X2.4	0.806	Valid
3.	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0.883	Valid
		X3.2	0.922	Valid

		X3.3	0.875	Valid
4.	Dukungan Organisasi (X4)	X4.1	0.876	Valid
		X4.2	0.894	Valid
		X4.3	0.873	Valid
		X4.4	0.832	Valid
		X4.5	0.846	Valid
		X4.6	0.878	Valid
		X4.7	0.887	Valid
5.	Minat	Y1	0.841	Valid
		Y2	0.852	Valid
		Y3	0.840	Valid
		Y4	0.816	Valid

Dapat dilihat dari tabel 4.5. di atas, bahwa seluruh pernyataan pada variabel memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner tersebut valid atau sah sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dan dapat mengukur tiap variabel dalam penelitian.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dapat melihat sejauh mana instrumen yang dapat diandalkan, lalu uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih dari 0.06 maka dapat diartikan bahwa variabel tersebut memiliki nilai reliabel, dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* memiliki nilai kurang dari 0.06 maka dapat diartikan bahwa variabel tersebut tidak reliabel. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	.814	Reliabel
2	Motivasi Spiritual (X2)	.823	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.873	Reliabel
4	Dukungan Organisasi (X4)	.946	Reliabel
5	Minat (Y)	.856	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas, bahwa seluruh pernyataan pada keempat variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.06 berarti dapat diartikan bahwa keempat variabel bernilai reliabel.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi dalam metode regresi, variabel terikat, dan variabel bebas, (Ghozali, 2013). Pada uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai probabilitas signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05 berarti berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari 0.05 berarti terdistribusi tidak normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<b>Unstandardized Residual</b>
N			120
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.61153347
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.046
	Negative		-.063
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.		,200 c <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Dapat dilihat pada tabel 4.7 bahwa berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0.200. Jadi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada 0.05.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah terdapat adanya korelasi antar variabel independen dan dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dapat dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai VIF < 10.00 atau nilai toleransi < 0.10. Dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinearitas di bawah ini:

**Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan akuntansi syariah (X1)	.646	1.548
Motivasi spiritual (X2)	.444	2.252
Pertimbangan pasar kerja (X3)	.513	1.949
Dukungan organisasi (X4)	.563	1.777

Dari tabel 4.8. tersebut dapat dilihat bahwa keempat variabel independen tersebut memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0.10, lalu nilai VIF dari keempat variabel independen tersebut lebih kecil dari 10.00 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model ini.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat nilai signifikan setelah diadakan regresi dengan AbsUt pada variabel dependen maka uji heteroskedastisitas dapat dilakukan. Terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas berpengaruh terhadap model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 berarti bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel hasil uji heteroskedastisitas di bawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.100
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	.826
	Motivasi Spiritual (X2)	.250
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.681
	Dukungan Organisasi (X4)	.388

Dari tabel 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa keempat variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Dapat diartikan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.5 Hasil uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi atau dapat disebut juga uji  $R^2$ . Apabila terdapat lebih dari dua variabel di dalam suatu model, maka lebih disarankan untuk menggunakan nilai adjusted  $R^2$  (Ghozali, 2013).

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 <sup>a</sup>	.651	.645	1.626
a. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Spiritual b. Dependent Variable: Minat				

Dapat dilihat pada tabel 4.10 di atas, bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.651 atau 65.1% yang berarti bahwa keempat variabel independen (Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Organisasi) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat berkarir di lembaga keuangan syariah). Sedangkan sisanya yaitu bernilai 34.9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

##### 4.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

###### 4.5.2.1 Uji Statistik F

Uji F ini dapat digunakan untuk melihat apakah model di dalam penelitian ini sah atau tidak. Apabila memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka uji ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini atau dapat dikatakan variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka uji ini tidak layak digunakan dalam penelitian ini atau dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	576.119	4	144.030	53.595	.000 <sup>b</sup>
Residual	309.048	115	2.687		
Total	885.167	119			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir b. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Spiritual					

Dapat dilihat pada tabel 4.11 di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa pada uji ini layak digunakan pada penelitian ini dan dapat diartikan juga bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

#### 4.5.2.2 Uji Statistik T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dapat diartikan bahwa variabel independen ditolak atau dapat diartikan juga bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 dapat diartikan bahwa variabel independen diterima atau dapat diartikan juga bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T**

Coefficients <sup>a</sup>					Keterangan
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	

		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.538	.916		1.680	.096	
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.175	.053	.227	3.317	.001	Hipotesis didukung
	Motivasi Spiritual	.243	.078	.257	3.108	.002	Hipotesis didukung
	Pertimbangan Pasar Kerja	.236	.090	.201	2.611	.010	Hipotesis Didukung
	Dukungan Organisasi	.151	.037	.303	4.119	.000	Hipotesis Didukung
a. Dependent Variable: Minat (Y)							

Dapat dilihat dari tabel 4. 12 hasil uji statistik di atas, maka dapat diartikan bahwa:

1. Uji Hipotesis Pertama

H1: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 0.175 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap variabel minat

2. Uji Hipotesis Kedua

H2: Motivasi Spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi spiritual sebesar 0.243 dan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap variabel minat.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H3: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Nilai koefisien regresi pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.236 dan nilai signifikansi sebesar 0.010 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap variabel minat.

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

H3: Dukungan Organisasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Nilai koefisien regresi pada variabel dukungan organisasi sebesar 0.151 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap variabel minat.

### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir di lembaga keuangan syariah terhadap persepsi pengetahuan akuntansi syariah, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan dukungan organisasi. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner lalu peneliti mengolah data yang telah diisi oleh responden, maka berdasarkan hasil tersebut ada beberapa pembahasan mengenai penelitian ini:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis yang pertama diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah dalam uji T sebesar 0,175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa koefisien regresi bernilai signifikan karena 0.001

lebih kecil dari 0,05. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir di lembaga keuangan syariah.

Jika dihubungkan teori perilaku atau *Theory of Planned Behavior* dengan variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki keterkaitan karena dalam teori perilaku pengetahuan dan latar belakang pendidikan sangat mempengaruhi semua tindakan yang akan diambil. Dapat diartikan juga bahwa jika seseorang paham tentang pengetahuan akuntansi syariah serta transaksi yang ada di dalamnya maka itu akan mempengaruhi mereka untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sistem operasional dalam lembaga keuangan syariah berbeda dengan lembaga konvensional karena dalam sistem pencatatan, transaksi, serta pelaporannya mengikuti prinsip syariah Islam. Seorang calon akuntan perlu memahami sumber nilai bisnis syariah yang meliputi prinsip transaksi syariah, nilai-nilai Islam, standar akuntansi syariah, dan paradigma perdagangan syariah. Pengetahuan akuntansi syariah sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam bekerja di masa depan karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi yang luas akan merasa lebih siap dan mempunyai pengalaman dalam bekerja. Sehingga jika seseorang berkarir dalam lembaga keuangan syariah mereka sudah terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi syariah, mereka juga tidak akan mengalami kesulitan dalam pekerjaannya.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yita Suriani (2021) yang menyebutkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Serta penelitian Amalia dan Nurdiana (2020) yang juga menyebutkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan.

2. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis kedua yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah dalam uji T sebesar 0,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa koefisien regresi bernilai signifikan karena 0.002 lebih kecil dari 0,05. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa motivasi spiritual memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir di lembaga keuangan syariah.

Variabel motivasi spiritual saling berhubungan dengan teori perilaku terencana karena terdapat faktor sosial, yang meliputi agama dan pendidikan. Jika seseorang sudah memahami agama dan menerapkannya dalam keseharian maka mereka akan memiliki pandangan ke depan atas hidupnya. Sikap spiritual yang mereka miliki akan menjadi pertimbangan untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

Sisi spiritual merupakan gabungan antara perasaan, pengetahuan agama, dan tindakan keagamaan yang dilakukan diri untuk meyakini bahwa apapun yang terjadi adalah kehendak Allah SWT. Motivasi spiritual muncul karena adanya dorongan untuk mengamalkan ajaran agama. Seperti dorongan untuk minum dan makan, jika dorongan ini tidak dilakukan maka akan mengganggu ketenangan diri. Memilih berkarir di lembaga keuangan syariah merupakan salah satu bentuk untuk mengamalkan ajaran agama serta beribadah kepada Allah SWT karena lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip ketentuan dalam Islam.

Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandy (2019) yang menyebutkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Serta penelitian Wilda Fitri Yenti (2021) yang juga menyebutkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis ketiga yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah dalam uji T sebesar 0,236 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa koefisien regresi bernilai signifikan karena 0,011 lebih kecil dari 0,05. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir di lembaga keuangan syariah.

Variabel yang ketiga ini memiliki keterkaitan dengan teori perilaku terencana, dalam teori tersebut menyatakan bahwa sikap dan perilaku tertentu bisa dipengaruhi oleh keyakinan. Dalam setiap pekerjaan pasti memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda, oleh karena itu sangat penting untuk melakukan pertimbangan jika ingin memilih pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan lapangan kerja serta keamanan dalam bekerja, pasar kerja yang luas dan informasi lowongan kerja yang mudah diakses akan lebih diminati oleh mahasiswa karena terdapat peluang yang besar untuk mengembangkan karir kedepannya.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardianti (2021) yang menyebutkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh

positif terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Serta penelitian Hidayati (2021) yang juga menyebutkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan.

4. Pengaruh Dukungan Organisasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis keempat yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dukungan organisasi terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan akuntansi syariah dalam uji T sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa koefisien regresi bernilai signifikan karena 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam menentukan karir kedepannya, dukungan organisasi memiliki pengaruh penting karena mahasiswa akan merasa yakin dan lebih percaya diri untuk mendapatkan pekerjaan seperti yang mereka inginkan. Organisasi yang peduli serta menerima masukan akan menjadi tolak ukur apakah organisasi tersebut mendukung mahasiswa untuk berkembang atau tidak. Organisasi juga harus mampu untuk membangun kepercayaan dengan mahasiswa, seperti memberikan arahan dalam menentukan pilihan karir kedepannya dan memberi masukan sesuai dengan apa yang mahasiswa tersebut alami.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menyebutkan bahwa variabel dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Jadi dapat diartikan bahwa semakin tingginya pengetahuan mahasiswa terhadap akuntansi syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki spiritual yang baik akan lebih memilih berkarir dalam bidang yang sesuai dengan nilai spiritual yang mereka miliki.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin tingginya tingkat pasar kerja dalam lembaga keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah tersebut. Pertimbangan pasar kerja tersebut meliputi peluang yang akan dihadapi serta aspek kesempatan yang akan didapatkan.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tingginya dukungan organisasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika lebih memperluas sampel pada penelitiannya. Bukan hanya mahasiswa akuntansi fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia saja, tetapi dapat diperluas wilayah penelitiannya
2. Bagi penelitian selanjutnya, tidak hanya dengan menyebar kuesioner saja tetapi akan lebih baik jika mewawancarai responden secara langsung
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen baru dalam penelitiannya. Sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

## **5.3 Implikasi**

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maka kedepannya mahasiswa akan menjadi semakin yakin untuk merencanakan karir di lembaga keuangan syariah karena perkembangan karir di industri tersebut semakin pesat dan prospek kerjanya pun semakin meningkat. Mahasiswa dapat semakin fokus terhadap mata kuliah akuntansi syariah dan memilih fokus skripsi yang sesuai dengan akuntansi syariah. Mengikuti seminar dan *workshop* juga dapat menambah pengetahuan tentang industri syariah.

2. Dengan hasil penelitian ini maka pihak akademisi memiliki bahan pertimbangan untuk menghasilkan mutu kualitas pendidikan yang semakin meningkat, akademisi dapat lebih fokus dalam memberikan materi pembelajaran tentang profesi di lembaga keuangan syariah serta mengadakan *workshop* dan seminar tentang berkarir di lembaga keuangan syariah untuk memberikan gambaran dan minat yang lebih bagi mahasiswa.
3. Dengan adanya penelitian ini maka lembaga keuangan syariah kedepannya akan lebih giat memperkenalkan lembaga tersebut kepada mahasiswa akuntansi yang sedang merencanakan karir kedepannya. Lembaga keuangan syariah dapat mengadakan sosialisasi di kampus untuk menarik minat mahasiswa di sana. Lembaga tersebut juga dapat membuat pekerjaan di dalamnya lebih sesuai dengan perkembangan jaman sekarang agar generasi masa kini semakin yakin untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh penulis dan dapat diperhatikan untuk menjadi penyempurna bagi penelitian selanjutnya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Responden yang didapatkan hanya berjumlah 120, yang tentunya masih sangat kurang untuk memvisualkan keadaan sesungguhnya.
2. Objek dalam penelitian ini hanya fokus untuk mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia yang mana hanya satu dari banyak kampus lain yang juga banyak terdapat mahasiswa akuntansi.
3. Perbedaan pemikiran dan pemahaman responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Faktor lain yang berpengaruh terhadap pendapat responden yaitu kejujuran dalam pengisian kuesioner tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. N. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Indonesia, Jakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211
- Amalia, R., & Diana, N. 2020. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9 (02).
- Ariska, D. 2020. Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan *Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5 (2).
- Aziza, M. N. 2021. Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- Baha, F., Diana, N., & Mawardi, M. C. 2021. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02)
- Candraning, C. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
- Crow, L. D., & Crow, A. 1984. *Psikologi pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Damayanti, Ria. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (studi kasus pada Perguruan Tinggi di Surakarta).
- Dewinta, I. A. R. dan Setiawan, P. E. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14 (3): 1584-1613.
- George, T. R., & Rue, L. W. 2003. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati. 2010. *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, R. N. 2021. *Penentu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah era new normal: studi empiris mahasiswa akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Karim, A. A. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih & Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kountur, R. 2004. *Manajemen Risiko Operasional*, Penerbit PPM, Jakarta
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN, Yogyakarta.
- Mason University.ac.id. 2019. <https://masoemiversity.ac.id/berita/bank-syariah-butuh-sdm-10-ribu-pertahun.php>
- Mensari, R. D., & Dzikra, A. 2017. Islam dan Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2).
- Mudawamah, S. 2020. Pengaruh Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung).
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasional, D. P. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (4 ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Ojk.go.id. 2021. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Maret-2021.aspx>
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. Ni. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 1–27
- Pratikto, H.P. 2012. Motivasi Spiritual dan Budaya Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Profesional dan Perilaku Konsumsi Guru Ekonomi.
- Rambe, W. 2019. *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Uin Sultan Syarif Kasim Riau)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Robbins, Stephen P., 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan
- Sandy, R. K. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Serambinews.com. 2016. <https://aceh.tribunnews.com/2016/05/18/problematika-sdm-perbankansyariah>
- Sihombing, R. G. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim*

- Riau*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Simon, Herbert A. 1993. "Decision Making: Rational, Nonrational and Irrational" dalam jurnal *educational Administration Quarterly* Vol 29, No. 3.
- Soemitra, A. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suriani, Y. 2021. *Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir pada Lembaga keuangan Syariah dengan self Efficacy sebagai Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Makassar).
- Syamsi, Ibnu, S.U., 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Cetakan kedua, Sinar Grafika Offset.
- Terry, G.R. Penerjemah J. Smith. 2003. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wardianti, N. N. 2021. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(2), pp: 1-11.
- Widayati, S. R. 2017. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Yenti, W. F. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden Yth, perkenalkan saya Dewinta Adeliya Maharani mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir (Skripsi) tentang "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)". Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah

Oleh karena itu, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan lengkap. Informasi yang sedianya anda berikan sangat membantu untuk kelancaran penelitian ini. Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis. Atas kerja sama dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini akan bermanfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

#### A. Identitas Responden

Usia :

Jenis Kelamin :

Apakah anda sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah :

Ya            Tidak

Apakah anda telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah :

Ya      Tidak  
     

### B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Isilah kuisisioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia :

STS      : Sangat Tidak Setuju

TS        : Tidak Setuju

KS        : Kurang Setuju

S         : Setuju

SS        : Sangat Setuju

#### 1. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X<sub>1</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Akuntansi syariah sistem pencatatannya berbeda dengan akuntansi konvensional					
2	Akuntansi syariah lebih menekankan Accountability, kejujuran, kebenaran dan keadilan.					
3	Karakteristik kualitatif laporan keuangansyariah adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.					

4	Komponen laporan keuangan di entitas syariah meliputi komponen laporan keuangan yang mencerminkan antara lain kegiatan komersial, kegiatan sosial, kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah					
5	Unsur elemen posisi keuangan entitas syariah terdiri dari asset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas					

## 2. Motivasi Spiritual (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bekerja pada lembaga keuangan syariah lebih meningkatkan keIslaman diri					
2	Lebih tenang karena dalam lembaga keuangan syariah sedikit sekali melanggar aturan Allah					
3	Jadwal istirahat untuk ibadah selalu rutin dijadwalkan					
4	Lingkungan di lembaga keuangan syariah memberikan wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam					

## 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X<sub>3</sub>)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah karena terhindar dari Pemutusan					

	Hubungan Kerja (PHK)					
2	Menurut saya informasi berkarir di lembaga keuangan syariah mudah diketahui dan diakses					
3	Menurut saya memilih berkarir di lembaga keuangan syariah lapangan pekerjaannya masih sangat terbuka lebar					

#### 4. Dukungan Organisasi (X<sub>4</sub>)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Organisasi saya peduli dengan pendapat saya					
2	Organisasi saya sangat peduli dengan kesejahteraan saya					
3	Organisasi saya sangat mempertimbangkan tujuan dan nilai hidup saya					
4	Bantuan tersedia dari organisasi saya ketika saya memiliki masalah dari pihak saya					
5	Organisasi saya menunjukkan sedikit perhatian kepada saya					
6	Organisasi saya bersedia membantu saya jika saya membutuhkan bantuan khusus					
7	Organisasi saya menghargai integritas saya					

#### 5. Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
----	------------	-----	----	----	---	----

1	Saya tertarik untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena peluang yang besar					
2	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena bekerja sesuai dengan syariat-syariat Islam					
3	Saya tertarik bekerja di lembaga keuangan syariah karena membantu kesuksesan karier dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar					
4	Saya memiliki keinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah setelah lulus					

## Lampiran 2 Hasil Perhitungan Kuesioner

### 1. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)

NO	JENIS KELAMIN	USIA	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)					TOTAL	MEAN
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		
1	Perempuan	21	4	4	5	4	4	21	4.20
2	Perempuan	19	4	3	2	4	4	17	3.40
3	Perempuan	24	3	3	4	4	3	17	3.40
4	Laki-laki	23	5	4	5	4	4	22	4.40
5	Perempuan	22	3	3	5	4	5	20	4.00
6	Perempuan	24	4	4	3	4	4	19	3.80
7	Laki-laki	23	3	3	3	3	4	16	3.20
8	Perempuan	25	3	4	4	3	4	18	3.60
9	Laki-laki	21	3	2	2	3	3	13	2.60
10	Perempuan	20	4	4	5	4	4	21	4.20
11	Perempuan	19	5	4	4	5	5	23	4.60
12	Laki-laki	24	3	5	5	5	3	21	4.20
13	Laki-laki	21	4	4	5	4	4	21	4.20
14	Laki-laki	25	3	4	4	4	4	19	3.80
15	Laki-laki	23	4	5	5	4	4	22	4.40

16	Laki-laki	19	5	5	4	4	4	22	4.40
17	Perempuan	25	5	5	5	5	5	25	5.00
18	Perempuan	23	4	4	3	4	3	18	3.60
19	Laki-laki	19	4	4	4	3	4	19	3.80
20	Perempuan	20	3	5	5	5	4	22	4.40
21	Laki-laki	23	5	4	4	5	4	22	4.40
22	Laki-laki	19	5	5	5	3	3	21	4.20
23	Perempuan	25	5	5	5	5	5	25	5.00
24	Perempuan	21	4	4	5	4	5	22	4.40
25	Perempuan	24	4	4	4	4	5	21	4.20
26	Laki-laki	23	4	3	2	5	4	18	3.60
27	Laki-laki	25	5	3	3	4	4	19	3.80
28	Perempuan	19	4	3	4	3	3	17	3.40
29	Perempuan	21	3	3	3	3	3	15	3.00
30	Laki-laki	19	4	4	4	5	4	21	4.20
31	Laki-laki	24	4	3	4	3	3	17	3.40
32	Perempuan	23	4	2	3	2	3	14	2.80
33	Laki-laki	22	4	4	3	4	3	18	3.60
34	Laki-laki	24	4	2	3	5	4	18	3.60
35	Perempuan	23	4	3	5	5	4	21	4.20
36	Perempuan	25	3	5	5	4	5	22	4.40
37	Perempuan	21	4	3	3	3	4	17	3.40
38	Perempuan	20	2	4	2	5	5	18	3.60
39	Perempuan	19	4	5	4	5	3	21	4.20
40	Laki-laki	24	4	4	4	4	4	20	4.00
41	Laki-laki	21	3	3	3	2	3	14	2.80
42	Perempuan	25	4	4	3	4	4	19	3.80
43	Laki-laki	23	2	4	3	5	2	16	3.20
44	Perempuan	19	3	4	4	2	3	16	3.20
45	Perempuan	25	3	4	4	4	4	19	3.80
46	Perempuan	23	4	3	2	3	3	15	3.00
47	Laki-laki	19	3	3	4	3	3	16	3.20
48	Laki-laki	20	3	3	2	2	2	12	2.40
49	Laki-laki	21	2	4	2	5	5	18	3.60
50	Perempuan	20	4	4	3	3	3	17	3.40
51	Laki-laki	19	2	2	2	3	2	11	2.20
52	Perempuan	24	4	4	4	3	2	17	3.40
53	Perempuan	21	4	4	3	3	4	18	3.60
54	Perempuan	25	4	4	4	4	3	19	3.80

55	Laki-laki	23	3	3	4	3	4	17	3.40
56	Laki-laki	19	2	2	1	2	2	9	1.80
57	Laki-laki	25	2	2	2	2	2	10	2.00
58	Laki-laki	23	2	2	3	2	2	11	2.20
59	Laki-laki	19	3	3	3	2	2	13	2.60
60	Perempuan	20	3	3	4	3	4	17	3.40
61	Perempuan	23	3	2	3	3	3	14	2.80
62	Perempuan	19	2	2	2	1	1	8	1.60
63	Laki-laki	25	5	4	4	5	4	22	4.40
64	Laki-laki	21	5	5	5	3	3	21	4.20
65	Laki-laki	24	5	5	5	5	5	25	5.00
66	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	20	4.00
67	Perempuan	25	4	4	4	4	5	21	4.20
68	Laki-laki	19	3	3	3	3	3	15	3.00
69	Perempuan	21	5	3	3	4	4	19	3.80
70	Perempuan	19	4	3	4	3	3	17	3.40
71	Laki-laki	24	3	3	3	3	3	15	3.00
72	Perempuan	23	4	4	4	5	4	21	4.20
73	Laki-laki	22	5	5	5	5	5	25	5.00
74	Perempuan	24	4	2	3	2	3	14	2.80
75	Perempuan	23	4	4	3	4	3	18	3.60
76	Perempuan	25	3	2	3	2	3	13	2.60
77	Laki-laki	21	4	3	5	5	4	21	4.20
78	Perempuan	20	3	5	5	4	5	22	4.40
79	Perempuan	19	4	3	3	3	4	17	3.40
80	Perempuan	24	5	5	5	5	5	25	5.00
81	Perempuan	21	4	5	4	5	3	21	4.20
82	Laki-laki	23	4	4	4	4	4	20	4.00
83	Perempuan	22	3	3	3	2	3	14	2.80
84	Laki-laki	24	4	4	3	4	4	19	3.80
85	Laki-laki	23	4	4	5	4	4	21	4.20
86	Perempuan	25	5	4	4	5	5	23	4.60
87	Perempuan	21	3	5	5	5	3	21	4.20
88	Perempuan	20	4	4	5	4	4	21	4.20
89	Laki-laki	19	3	4	4	4	4	19	3.80
90	Laki-laki	24	4	5	5	4	4	22	4.40
91	Laki-laki	21	5	5	4	4	4	22	4.40
92	Perempuan	25	5	5	5	5	5	25	5.00
93	Perempuan	23	4	4	3	4	3	18	3.60

94	Perempuan	19	4	4	4	3	4	19	3.80
95	Laki-laki	25	3	5	5	5	4	22	4.40
96	Laki-laki	23	5	4	4	5	4	22	4.40
97	Laki-laki	19	5	5	5	3	3	21	4.20
98	Perempuan	20	5	5	5	5	5	25	5.00
99	Laki-laki	23	3	2	2	3	3	13	2.60
100	Perempuan	19	4	4	4	4	5	21	4.20
101	Laki-laki	19	4	3	2	5	4	18	3.60
102	Perempuan	25	5	3	3	4	4	19	3.80
103	Laki-laki	23	4	3	4	3	3	17	3.40
104	Perempuan	19	3	3	3	3	3	15	3.00
105	Perempuan	20	4	5	5	4	4	22	4.40
106	Perempuan	21	4	3	4	3	3	17	3.40
107	Perempuan	20	4	2	3	2	3	14	2.80
108	Perempuan	19	4	4	3	4	3	18	3.60
109	Laki	24	4	2	3	5	4	18	3.60
110	Perempuan	21	4	3	5	5	4	21	4.20
111	Laki	25	3	5	5	4	5	22	4.40
112	Laki	23	4	3	3	3	4	17	3.40
113	Perempuan	19	2	4	2	5	5	18	3.60
114	Perempuan	25	4	5	4	5	3	21	4.20
115	Perempuan	23	4	4	4	4	4	20	4.00
116	Laki	19	3	3	3	2	3	14	2.80
117	Perempuan	24	4	4	3	4	4	19	3.80
118	Laki	21	2	4	3	5	2	16	3.20
119	Perempuan	25	3	4	4	2	3	16	3.20
120	Laki	23	3	4	4	4	4	19	3.80

## 2. Motivasi Spiritual (X2)

NO	JENIS KELAMIN	USIA	Motivasi Spiritual (X <sub>2</sub> )				TOTAL	MEAN
			X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		
1	Perempuan	21	5	5	4	4	18	4.50
2	Perempuan	19	5	4	3	4	16	4.00
3	Perempuan	24	5	5	5	5	20	5.00
4	Laki-laki	23	3	5	4	5	17	4.25
5	Perempuan	22	5	4	4	4	17	4.25
6	Perempuan	24	3	4	3	2	12	3.00

7	Laki-laki	23	4	4	3	3	14	3.50
8	Perempuan	25	2	4	2	3	11	2.75
9	Laki-laki	21	2	2	2	2	8	2.00
10	Perempuan	20	3	4	3	3	13	3.25
11	Perempuan	19	4	4	4	4	16	4.00
12	Laki-laki	24	3	4	4	3	14	3.50
13	Laki-laki	21	2	3	2	3	10	2.50
14	Laki-laki	25	5	5	5	3	18	4.50
15	Laki-laki	23	4	4	5	5	18	4.50
16	Laki-laki	19	5	5	5	5	20	5.00
17	Perempuan	25	5	5	4	5	19	4.75
18	Perempuan	23	2	3	3	3	11	2.75
19	Laki-laki	19	3	4	4	4	15	3.75
20	Perempuan	20	4	4	4	4	16	4.00
21	Laki-laki	23	4	4	4	5	17	4.25
22	Laki-laki	19	5	5	4	4	18	4.50
23	Perempuan	25	5	5	5	5	20	5.00
24	Perempuan	21	4	4	3	3	14	3.50
25	Perempuan	24	3	4	4	4	15	3.75
26	Laki-laki	23	3	3	3	3	12	3.00
27	Laki-laki	25	4	4	4	4	16	4.00
28	Perempuan	19	3	4	4	4	15	3.75
29	Perempuan	21	4	4	3	3	14	3.50
30	Laki-laki	19	3	3	2	3	11	2.75
31	Laki-laki	24	4	3	3	3	13	3.25
32	Perempuan	23	3	4	3	3	13	3.25
33	Laki-laki	22	3	3	3	3	12	3.00
34	Laki-laki	24	4	3	3	3	13	3.25
35	Perempuan	23	4	3	4	3	14	3.50
36	Perempuan	25	3	4	4	4	15	3.75
37	Perempuan	21	4	4	4	4	16	4.00
38	Perempuan	20	3	3	4	3	13	3.25
39	Perempuan	19	3	3	3	4	13	3.25
40	Laki-laki	24	3	4	3	4	14	3.50
41	Laki-laki	21	4	3	4	4	15	3.75
42	Perempuan	25	4	5	4	4	17	4.25
43	Laki-laki	23	3	3	3	3	12	3.00
44	Perempuan	19	3	4	4	3	14	3.50
45	Perempuan	25	4	5	5	4	18	4.50

46	Perempuan	23	2	2	3	3	10	2.50
47	Laki-laki	19	4	4	4	4	16	4.00
48	Laki-laki	20	5	5	5	4	19	4.75
49	Laki-laki	21	3	4	3	3	13	3.25
50	Perempuan	20	3	4	4	3	14	3.50
51	Laki-laki	19	3	3	3	3	12	3.00
52	Perempuan	24	3	3	3	3	12	3.00
53	Perempuan	21	3	4	3	3	13	3.25
54	Perempuan	25	3	3	3	3	12	3.00
55	Laki-laki	23	3	4	4	4	15	3.75
56	Laki-laki	19	4	3	3	3	13	3.25
57	Laki-laki	25	3	3	3	3	12	3.00
58	Laki-laki	23	3	3	3	2	11	2.75
59	Laki-laki	19	2	3	2	2	9	2.25
60	Perempuan	20	2	2	2	2	8	2.00
61	Perempuan	23	2	3	2	2	9	2.25
62	Perempuan	19	2	3	3	2	10	2.50
63	Laki-laki	25	4	4	4	5	17	4.25
64	Laki-laki	21	5	5	4	4	18	4.50
65	Laki-laki	24	5	5	5	5	20	5.00
66	Laki-laki	23	4	4	4	4	16	4.00
67	Perempuan	25	3	4	4	4	15	3.75
68	Laki-laki	19	3	3	3	3	12	3.00
69	Perempuan	21	2	3	3	3	11	2.75
70	Perempuan	19	3	4	4	4	15	3.75
71	Laki-laki	24	3	3	3	3	12	3.00
72	Perempuan	23	3	4	3	3	13	3.25
73	Laki-laki	22	5	5	5	5	20	5.00
74	Perempuan	24	3	4	3	3	13	3.25
75	Perempuan	23	3	3	3	3	12	3.00
76	Perempuan	25	3	3	3	3	12	3.00
77	Laki-laki	21	3	4	4	3	14	3.50
78	Perempuan	20	4	3	4	4	15	3.75
79	Perempuan	19	4	4	4	4	16	4.00
80	Perempuan	24	5	5	5	5	20	5.00
81	Perempuan	21	3	3	3	4	13	3.25
82	Laki-laki	23	3	4	3	4	14	3.50
83	Perempuan	22	2	2	3	3	10	2.50
84	Laki-laki	24	4	5	4	4	17	4.25

85	Laki-laki	23	3	4	4	2	13	3.25
86	Perempuan	25	4	4	4	4	16	4.00
87	Perempuan	21	3	5	3	3	14	3.50
88	Perempuan	20	2	3	2	3	10	2.50
89	Laki-laki	19	5	5	5	3	18	4.50
90	Laki-laki	24	4	4	5	5	18	4.50
91	Laki-laki	21	4	5	3	4	16	4.00
92	Perempuan	25	5	5	4	5	19	4.75
93	Perempuan	23	2	3	3	3	11	2.75
94	Perempuan	19	3	4	4	4	15	3.75
95	Laki-laki	25	4	5	3	4	16	4.00
96	Laki-laki	23	4	4	4	5	17	4.25
97	Laki-laki	19	5	5	4	4	18	4.50
98	Perempuan	20	5	5	5	5	20	5.00
99	Laki-laki	23	3	2	2	2	9	2.25
100	Perempuan	19	3	4	4	4	15	3.75
101	Laki-laki	19	3	3	3	3	12	3.00
102	Perempuan	25	4	4	4	4	16	4.00
103	Laki-laki	23	3	4	4	4	15	3.75
104	Perempuan	19	5	4	3	2	14	3.50
105	Perempuan	20	2	2	2	2	8	2.00
106	Perempuan	21	4	2	2	5	13	3.25
107	Perempuan	20	3	4	3	3	13	3.25
108	Perempuan	19	2	4	2	4	12	3.00
109	Laki	24	4	4	2	3	13	3.25
110	Perempuan	21	4	2	5	3	14	3.50
111	Laki	25	4	5	2	4	15	3.75
112	Laki	23	4	4	5	3	16	4.00
113	Perempuan	19	2	5	4	2	13	3.25
114	Perempuan	25	3	3	5	2	13	3.25
115	Perempuan	23	3	4	3	4	14	3.50
116	Laki	19	5	2	5	3	15	3.75
117	Perempuan	24	4	5	4	4	17	4.25
118	Laki	21	3	2	4	3	12	3.00
119	Perempuan	25	4	2	4	4	14	3.50
120	Laki	23	4	2	4	3	13	3.25

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

NO	JENIS KELAMIN	USIA	Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )			TOTAL	MEAN
			X3.1	X3.2	X3.3		
1	Perempuan	21	4	4	4	12	4.00
2	Perempuan	19	5	5	5	15	5.00
3	Perempuan	24	5	5	5	15	5.00
4	Laki-laki	23	3	4	4	11	3.67
5	Perempuan	22	3	3	4	10	3.33
6	Perempuan	24	3	3	3	9	3.00
7	Laki-laki	23	3	3	3	9	3.00
8	Perempuan	25	3	3	3	9	3.00
9	Laki-laki	21	3	3	2	8	2.67
10	Perempuan	20	4	4	3	11	3.67
11	Perempuan	19	4	4	3	11	3.67
12	Laki-laki	24	3	3	4	10	3.33
13	Laki-laki	21	3	3	3	9	3.00
14	Laki-laki	25	3	4	5	12	4.00
15	Laki-laki	23	4	3	4	11	3.67
16	Laki-laki	19	4	5	5	14	4.67
17	Perempuan	25	5	5	5	15	5.00
18	Perempuan	23	3	3	2	8	2.67
19	Laki-laki	19	2	3	3	8	2.67
20	Perempuan	20	4	5	5	14	4.67
21	Laki-laki	23	3	5	5	13	4.33
22	Laki-laki	19	4	4	5	13	4.33
23	Perempuan	25	5	5	5	15	5.00
24	Perempuan	21	3	4	4	11	3.67
25	Perempuan	24	3	3	4	10	3.33
26	Laki-laki	23	3	3	3	9	3.00
27	Laki-laki	25	4	4	3	11	3.67
28	Perempuan	19	3	4	4	11	3.67
29	Perempuan	21	3	3	4	10	3.33
30	Laki-laki	19	2	2	2	6	2.00
31	Laki-laki	24	4	5	4	13	4.33
32	Perempuan	23	4	4	3	11	3.67
33	Laki-laki	22	2	3	3	8	2.67
34	Laki-laki	24	3	4	4	11	3.67
35	Perempuan	23	3	4	4	11	3.67
36	Perempuan	25	5	4	4	13	4.33
37	Perempuan	21	3	3	3	9	3.00

38	Perempuan	20	2	2	3	7	2.33
39	Perempuan	19	3	3	3	9	3.00
40	Laki-laki	24	3	4	4	11	3.67
41	Laki-laki	21	3	3	4	10	3.33
42	Perempuan	25	2	2	3	7	2.33
43	Laki-laki	23	3	4	4	11	3.67
44	Perempuan	19	3	2	3	8	2.67
45	Perempuan	25	3	4	4	11	3.67
46	Perempuan	23	4	4	5	13	4.33
47	Laki-laki	19	3	4	4	11	3.67
48	Laki-laki	20	4	4	4	12	4.00
49	Laki-laki	21	4	4	4	12	4.00
50	Perempuan	20	4	4	4	12	4.00
51	Laki-laki	19	3	3	3	9	3.00
52	Perempuan	24	3	3	3	9	3.00
53	Perempuan	21	3	3	3	9	3.00
54	Perempuan	25	3	3	3	9	3.00
55	Laki-laki	23	3	4	3	10	3.33
56	Laki-laki	19	3	4	4	11	3.67
57	Laki-laki	25	4	4	3	11	3.67
58	Laki-laki	23	3	3	3	9	3.00
59	Laki-laki	19	2	2	3	7	2.33
60	Perempuan	20	2	1	2	5	1.67
61	Perempuan	23	3	3	2	8	2.67
62	Perempuan	19	2	2	2	6	2.00
63	Laki-laki	25	4	4	5	13	4.33
64	Laki-laki	21	4	4	5	13	4.33
65	Laki-laki	24	5	5	5	15	5.00
66	Laki-laki	23	4	4	4	12	4.00
67	Perempuan	25	3	3	4	10	3.33
68	Laki-laki	19	3	3	3	9	3.00
69	Perempuan	21	4	4	3	11	3.67
70	Perempuan	19	3	4	4	11	3.67
71	Laki-laki	24	3	3	4	10	3.33
72	Perempuan	23	2	2	2	6	2.00
73	Laki-laki	22	5	5	5	15	5.00
74	Perempuan	24	3	5	3	11	3.67
75	Perempuan	23	2	3	3	8	2.67
76	Perempuan	25	3	3	3	9	3.00

77	Laki-laki	21	3	4	4	11	3.67
78	Perempuan	20	5	4	4	13	4.33
79	Perempuan	19	3	3	3	9	3.00
80	Perempuan	24	5	5	5	15	5.00
81	Perempuan	21	3	3	3	9	3.00
82	Laki-laki	23	3	4	4	11	3.67
83	Perempuan	22	3	3	2	8	2.67
84	Laki-laki	24	2	2	3	7	2.33
85	Laki-laki	23	4	4	3	11	3.67
86	Perempuan	25	4	3	4	11	3.67
87	Perempuan	21	3	3	4	10	3.33
88	Perempuan	20	3	3	3	9	3.00
89	Laki-laki	19	4	4	4	12	4.00
90	Laki-laki	24	4	3	4	11	3.67
91	Laki-laki	21	4	5	5	14	4.67
92	Perempuan	25	5	5	5	15	5.00
93	Perempuan	23	3	3	2	8	2.67
94	Perempuan	19	2	3	3	8	2.67
95	Laki-laki	25	4	5	5	14	4.67
96	Laki-laki	23	4	4	5	13	4.33
97	Laki-laki	19	4	4	5	13	4.33
98	Perempuan	20	5	5	5	15	5.00
99	Laki-laki	23	3	3	2	8	2.67
100	Perempuan	19	3	3	4	10	3.33
101	Laki-laki	19	3	3	3	9	3.00
102	Perempuan	25	4	4	3	11	3.67
103	Laki-laki	23	3	4	4	11	3.67
104	Perempuan	19	3	4	3	10	3.33
105	Perempuan	20	2	2	2	6	2.00
106	Perempuan	21	4	5	4	13	4.33
107	Perempuan	20	3	4	4	11	3.67
108	Perempuan	19	2	3	3	8	2.67
109	Laki	24	3	4	4	11	3.67
110	Perempuan	21	4	3	4	11	3.67
111	Laki	25	5	4	4	13	4.33
112	Laki	23	3	3	3	9	3.00
113	Perempuan	19	2	2	3	7	2.33
114	Perempuan	25	3	3	3	9	3.00
115	Perempuan	23	4	4	3	11	3.67

116	Laki	19	3	3	4	10	3.33
117	Perempuan	24	2	2	3	7	2.33
118	Laki	21	4	4	3	11	3.67
119	Perempuan	25	3	2	3	8	2.67
120	Laki	23	3	4	4	11	3.67

#### 4. Dukungan Organisasi (X4)

NO	JENIS KELAMIN	Dukungan Organisasi (X <sub>4</sub> )							TOTAL	MEAN
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7		
1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
2	Perempuan	4	3	4	5	4	4	3	27	3.86
3	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
4	Laki-laki	4	5	5	5	5	4	5	33	4.71
5	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
6	Perempuan	2	3	3	3	2	2	3	18	2.57
7	Laki-laki	2	3	3	2	3	2	3	18	2.57
8	Perempuan	3	3	2	3	3	3	3	20	2.86
9	Laki-laki	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
10	Perempuan	2	3	3	4	3	2	3	20	2.86
11	Perempuan	4	4	5	5	5	4	4	31	4.43
12	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
13	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
14	Laki-laki	3	5	4	4	3	3	5	27	3.86
15	Laki-laki	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14
16	Laki-laki	3	3	3	3	2	3	2	19	2.71
17	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
18	Perempuan	2	3	3	3	3	2	3	19	2.71
19	Laki-laki	3	3	4	4	4	3	3	24	3.43
20	Perempuan	5	5	4	4	4	5	5	32	4.57
21	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
22	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
23	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
24	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
25	Perempuan	3	2	2	2	3	3	2	17	2.43
26	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00

27	Laki-laki	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
28	Perempuan	2	2	3	3	3	3	3	19	2.71
29	Perempuan	5	5	4	4	4	5	5	32	4.57
30	Laki-laki	3	3	3	2	2	2	3	18	2.57
31	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14
32	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86
33	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
34	Laki-laki	2	3	3	3	3	3	3	20	2.86
35	Perempuan	3	4	4	3	3	3	4	24	3.43
36	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
37	Perempuan	4	3	3	4	2	4	3	23	3.29
38	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
39	Perempuan	3	4	4	4	3	3	4	25	3.57
40	Laki-laki	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14
41	Laki-laki	4	3	4	4	3	4	3	25	3.57
42	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
43	Laki-laki	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
44	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
45	Perempuan	3	5	3	4	3	3	5	26	3.71
46	Perempuan	2	2	3	3	3	2	2	17	2.43
47	Laki-laki	2	2	2	2	3	2	2	15	2.14
48	Laki-laki	3	3	3	3	3	2	3	20	2.86
49	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
50	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
51	Laki-laki	2	2	1	2	2	2	2	13	1.86
52	Perempuan	4	4	5	5	5	4	4	31	4.43
53	Perempuan	2	2	2	2	2	2	2	14	2.00
54	Perempuan	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
55	Laki-laki	4	4	5	2	4	4	4	27	3.86
56	Laki-laki	4	2	1	3	4	4	2	20	2.86
57	Laki-laki	3	2	3	3	2	3	2	18	2.57
58	Laki-laki	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
59	Laki-laki	2	1	1	2	2	2	1	11	1.57
60	Perempuan	2	3	2	2	2	2	3	16	2.29
61	Perempuan	2	3	3	3	3	2	3	19	2.71
62	Perempuan	2	3	2	2	3	2	3	17	2.43
63	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
64	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
65	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00

66	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
67	Perempuan	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71
68	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
69	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
70	Perempuan	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71
71	Laki-laki	5	5	4	4	4	5	5	32	4.57
72	Perempuan	4	5	4	2	3	4	5	27	3.86
73	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
74	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86
75	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
76	Perempuan	3	3	3	3	4	4	3	23	3.29
77	Laki-laki	3	4	4	3	3	3	4	24	3.43
78	Perempuan	3	4	4	4	4	3	4	26	3.71
79	Perempuan	4	3	3	4	2	4	3	23	3.29
80	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
81	Perempuan	3	4	4	4	3	3	4	25	3.57
82	Laki-laki	5	4	4	4	4	5	4	30	4.29
83	Perempuan	3	3	2	3	3	2	2	18	2.57
84	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
85	Laki-laki	2	3	3	4	3	2	3	20	2.86
86	Perempuan	4	4	5	5	5	4	4	31	4.43
87	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
88	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
89	Laki-laki	3	5	4	4	3	3	5	27	3.86
90	Laki-laki	4	5	4	4	4	4	5	30	4.29
91	Laki-laki	3	5	5	4	4	3	5	29	4.14
92	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
93	Perempuan	2	3	3	3	3	2	3	19	2.71
94	Perempuan	3	3	4	4	4	3	3	24	3.43
95	Laki-laki	5	5	4	4	4	5	5	32	4.57
96	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
97	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
98	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
99	Laki-laki	2	2	3	3	3	2	2	17	2.43
100	Perempuan	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71
101	Laki-laki	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
102	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
103	Laki-laki	4	4	3	3	4	4	4	26	3.71
104	Perempuan	5	5	4	4	4	5	5	32	4.57

105	Perempuan	4	5	5	5	4	4	3	30	4.29
106	Perempuan	3	3	4	3	3	3	3	22	3.14
107	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86
108	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
109	Laki	4	4	4	4	3	4	4	27	3.86
110	Perempuan	3	4	4	3	3	3	4	24	3.43
111	Laki	3	4	4	4	4	3	4	26	3.71
112	Laki	4	3	3	4	2	4	3	23	3.29
113	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
114	Perempuan	3	4	4	4	3	3	4	25	3.57
115	Perempuan	5	4	4	4	4	5	4	30	4.29
116	Laki	4	3	4	4	3	4	3	25	3.57
117	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
118	Laki	4	3	3	3	3	4	3	23	3.29
119	Perempuan	3	4	3	3	4	3	4	24	3.43
120	Laki	3	5	3	4	3	3	5	26	3.71

5. Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

NO	JENIS KELAMIN	USIA	Minat Berkarir				TOTAL	MEAN
			Y.1	Y.2	Y.3	Y.4		
1	Perempuan	21	4	5	5	5	19	4.75
2	Perempuan	19	4	3	4	4	15	3.75
3	Perempuan	24	3	5	4	5	17	4.25
4	Laki-laki	23	5	4	5	3	17	4.25
5	Perempuan	22	4	4	4	3	15	3.75
6	Perempuan	24	2	3	3	3	11	2.75
7	Laki-laki	23	2	3	3	3	11	2.75
8	Perempuan	25	2	3	2	4	11	2.75
9	Laki-laki	21	1	1	1	1	4	1.00
10	Perempuan	20	4	4	3	4	15	3.75
11	Perempuan	19	5	5	4	4	18	4.50
12	Laki-laki	24	3	3	3	5	14	3.50
13	Laki-laki	21	2	3	2	3	10	2.50
14	Laki-laki	25	4	4	3	4	15	3.75
15	Laki-laki	23	5	5	4	4	18	4.50
16	Laki-laki	19	5	5	4	5	19	4.75
17	Perempuan	25	5	5	5	5	20	5.00
18	Perempuan	23	3	3	4	3	13	3.25
19	Laki-laki	19	4	4	3	4	15	3.75
20	Perempuan	20	4	4	4	4	16	4.00
21	Laki-laki	23	4	4	4	4	16	4.00
22	Laki-laki	19	5	5	3	4	17	4.25
23	Perempuan	25	5	4	5	5	19	4.75
24	Perempuan	21	3	4	3	4	14	3.50
25	Perempuan	24	3	5	4	4	16	4.00
26	Laki-laki	23	3	4	3	3	13	3.25
27	Laki-laki	25	3	3	3	3	12	3.00
28	Perempuan	19	4	3	4	4	15	3.75
29	Perempuan	21	4	2	3	4	13	3.25
30	Laki-laki	19	3	3	3	3	12	3.00
31	Laki-laki	24	3	4	4	3	14	3.50
32	Perempuan	23	4	3	3	3	13	3.25
33	Laki-laki	22	4	4	4	4	16	4.00
34	Laki-laki	24	4	4	4	4	16	4.00
35	Perempuan	23	3	4	4	4	15	3.75

36	Perempuan	25	4	4	4	4	16	4.00
37	Perempuan	21	4	3	3	3	13	3.25
38	Perempuan	20	4	3	3	3	13	3.25
39	Perempuan	19	3	3	3	4	13	3.25
40	Laki-laki	24	3	4	4	4	15	3.75
41	Laki-laki	21	3	4	4	4	15	3.75
42	Perempuan	25	4	3	3	3	13	3.25
43	Laki-laki	23	3	3	3	4	13	3.25
44	Perempuan	19	3	4	3	3	13	3.25
45	Perempuan	25	3	2	3	3	11	2.75
46	Perempuan	23	3	3	3	4	13	3.25
47	Laki-laki	19	3	3	3	4	13	3.25
48	Laki-laki	20	4	4	4	3	15	3.75
49	Laki-laki	21	3	4	3	3	13	3.25
50	Perempuan	20	3	3	4	3	13	3.25
51	Laki-laki	19	4	3	4	4	15	3.75
52	Perempuan	24	4	4	3	4	15	3.75
53	Perempuan	21	4	4	4	3	15	3.75
54	Perempuan	25	4	4	4	4	16	4.00
55	Laki-laki	23	3	4	3	3	13	3.25
56	Laki-laki	19	3	3	3	3	12	3.00
57	Laki-laki	25	3	3	3	3	12	3.00
58	Laki-laki	23	3	3	3	3	12	3.00
59	Laki-laki	19	2	2	2	1	7	1.75
60	Perempuan	20	3	2	3	2	10	2.50
61	Perempuan	23	2	2	2	2	8	2.00
62	Perempuan	19	2	3	2	3	10	2.50
63	Laki-laki	25	4	4	4	4	16	4.00
64	Laki-laki	21	5	5	4	4	18	4.50
65	Laki-laki	24	5	4	5	5	19	4.75
66	Laki-laki	23	4	4	4	5	17	4.25
67	Perempuan	25	4	4	4	4	16	4.00
68	Laki-laki	19	4	3	3	3	13	3.25
69	Perempuan	21	3	3	3	3	12	3.00
70	Perempuan	19	4	3	4	4	15	3.75
71	Laki-laki	24	4	2	3	4	13	3.25
72	Perempuan	23	4	3	4	3	14	3.50
73	Laki-laki	22	5	5	5	5	20	5.00
74	Perempuan	24	4	4	4	4	16	4.00

75	Perempuan	23	4	3	4	4	15	3.75
76	Perempuan	25	3	3	4	3	13	3.25
77	Laki-laki	21	3	4	3	4	14	3.50
78	Perempuan	20	4	4	5	4	17	4.25
79	Perempuan	19	4	3	3	3	13	3.25
80	Perempuan	24	5	5	5	5	20	5.00
81	Perempuan	21	3	3	3	4	13	3.25
82	Laki-laki	23	4	4	3	4	15	3.75
83	Perempuan	22	3	3	3	3	12	3.00
84	Laki-laki	24	4	3	3	3	13	3.25
85	Laki-laki	23	4	3	3	4	14	3.50
86	Perempuan	25	5	5	4	4	18	4.50
87	Perempuan	21	3	3	3	5	14	3.50
88	Perempuan	20	2	3	2	3	10	2.50
89	Laki-laki	19	4	4	3	4	15	3.75
90	Laki-laki	24	5	5	4	4	18	4.50
91	Laki-laki	21	5	5	4	5	19	4.75
92	Perempuan	25	5	5	4	5	19	4.75
93	Perempuan	23	3	3	3	3	12	3.00
94	Perempuan	19	3	4	3	4	14	3.50
95	Laki-laki	25	4	4	4	4	16	4.00
96	Laki-laki	23	4	4	4	4	16	4.00
97	Laki-laki	19	5	5	3	4	17	4.25
98	Perempuan	20	5	5	5	5	20	5.00
99	Laki-laki	23	2	3	3	3	11	2.75
100	Perempuan	19	3	3	4	4	14	3.50
101	Laki-laki	19	3	4	3	3	13	3.25
102	Perempuan	25	3	3	3	3	12	3.00
103	Laki-laki	23	4	3	4	4	15	3.75
104	Perempuan	19	4	2	3	4	13	3.25
105	Perempuan	20	5	5	3	4	17	4.25
106	Perempuan	21	3	4	5	5	17	4.25
107	Perempuan	20	4	4	4	4	16	4.00
108	Perempuan	19	4	5	4	4	17	4.25
109	Laki	24	4	4	4	4	16	4.00
110	Perempuan	21	3	4	4	4	15	3.75
111	Laki	25	4	4	4	4	16	4.00
112	Laki	23	4	3	3	3	13	3.25
113	Perempuan	19	4	3	3	4	14	3.50

114	Perempuan	25	3	3	3	4	13	3.25
115	Perempuan	23	4	4	4	3	15	3.75
116	Laki	19	3	3	3	3	12	3.00
117	Perempuan	24	4	3	3	3	13	3.25
118	Laki	21	4	4	4	3	15	3.75
119	Perempuan	25	3	4	4	4	15	3.75
120	Laki	23	3	2	3	3	11	2.75

Lampiran 3: Hasil Analisis Data

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Pengetahuan akuntansi syariah (X1)	120	1.60	5.00	3.7167	,70750
Motivasi spiritual (X2)	120	2.00	5.00	3.5771	,72239
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	120	1.67	5.00	3.4950	,77530
Dukungan Organisasi (X4)	120	1.00	5.00	3.4848	,78103
Minat (Y)	120	1.00	5.00	3.6042	,68183
Valid N (listwise)	120				

Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	X1.1	0.663	Valid
		X1.2	0.811	Valid
		X1.3	0.778	Valid
		X1.4	0.772	Valid
		X1.5	0.760	Valid
2.	Motivasi Spiritual (X2)	X2.1	0.847	Valid
		X2.2	0.781	Valid
		X2.3	0.801	Valid

		X2.4	0.806	Valid
3.	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0.883	Valid
		X3.2	0.922	Valid
		X3.3	0.875	Valid
4.	Dukungan Organisasi (X4)	X4.1	0.876	Valid
		X4.2	0.894	Valid
		X4.3	0.873	Valid
		X4.4	0.832	Valid
		X4.5	0.846	Valid
		X4.6	0.878	Valid
		X4.7	0.887	Valid
5.	Minat	Y1	0.841	Valid
		Y2	0.852	Valid
		Y3	0.840	Valid
		Y4	0.816	Valid

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	.814	Reliabel
2	Motivasi Spiritual (X2)	.823	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.873	Reliabel
4	Dukungan Organisasi (X4)	.946	Reliabel
5	Minat (Y)	.856	Reliabel

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<b>Unstandardized Residual</b>
N			120
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.61153347
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.046

	Negative		-.063
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.		,200 c <sup>d</sup>
<p>a. Test distribution is Normal.  b. Calculated from data.  c. Lilliefors Significance Correction.  d. This is a lower bound of the true significance.</p>			

Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan akuntansi syariah (X1)	.646	1.548
Motivasi spiritual (X2)	.444	2.252
Pertimbangan pasar kerja (X3)	.513	1.949
Dukungan organisasi (X4)	.563	1.777

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.100
	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	.826
	Motivasi Spiritual (X2)	.250
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.681
	Dukungan Organisasi (X4)	.388

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 <sup>a</sup>	.651	.645	1.626
<p>a. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Spiritual  b. Dependent Variable: Minat</p>				

Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	576.119	4	144.030	53.595	.000 <sup>b</sup>
Residual	309.048	115	2.687		
Total	885.167	119			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir b. Predictors: (Constant), Dukungan Organisasi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Spiritual					

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>							Keterangan
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.538	.916		1.680	.096	
	Pengetahuan Akuntansi Syariah	.175	.053	.227	3.317	.001	Hipotesis didukung
	Motivasi Spiritual	.243	.078	.257	3.108	.002	Hipotesis didukung
	Pertimbangan Pasar Kerja	.236	.090	.201	2.611	.010	Hipotesis Didukung
	Dukungan Organisasi	.151	.037	.303	4.119	.000	Hipotesis Didukung
a. Dependent Variable: Minat (Y)							